

LAPORAN

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Balai Teknik Bendungan
TA 2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridho-Nya, Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Balai Teknik Bendungan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2022 dapat terselesaikan. Penyusunan Laporan Akuntabilitas dan Kinerja (LAKIP) 2022 Balai Teknik Bendungan berdasarkan pada capaian kinerja atas program kerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2022. Program kerja Balai Teknik Bendungan TA 2022, telah mengacu pada Rencana Strategis 2020 - 2024 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Adapun indikator pencapaian Kinerja Balai Teknik Bendungan TA 2022, didasarkan pada berbagai sumber dan disajikan secara informatif dan sistematis dalam laporan ini. Dengan telah disusunnya Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Teknik Bendungan Tahun 2022 ini, diharapkan dapat memberikan laporan akuntabilitas dan kinerja Balai Teknik Bendungan yang informatif, akuntabel, dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sangat kami sadari bahwa Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintahan Balai Teknik Bendungan ini mungkin masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kami tetap melakukan evaluasi dan koreksi agar ke depan Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintahan Balai Teknik Bendungan lebih baik dari tahun sebelumnya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, serta memohon maaf atas semua kekurangan yang terdapat di dalamnya.

Jakarta, Januari 2023

Kepala Balai Teknik Bendungan,

Duki Malindo, ST.MCM

NIP. 19751015 200112 1 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Teknik Bendungan

dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun isi dari Permen tersebut diantaranya adalah perubahan nama dari Balai Bendungan menjadi Balai Teknik Bendungan. Dengan perubahan nama Unit Organisasi Balai Teknik Bendungan, salah satu tugas Balai Bendungan yaitu penyusunan NSPM tentang Keamanan Bendungan dihilangkan.

TUGAS |

Balai Teknik Bendungan memiliki tugas yaitu melaksanakan pengkajian dan pelaksanaan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan.

FUNGSI |

Balai Teknik Bendungan memiliki fungsi antara lain:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengumpulan dan pengolahan data bendungan;
3. Pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan;
4. Pelaksanaan inspeksi berkala dan luar biasa;
5. Pelaksanaan analisis perilaku bendungan;
6. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis bendungan;
7. Pelaksanaan Kerjasama dengan instansi terkait dan pihak pemilik bendungan;
8. Penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan;
9. Inventarisasi, registrasi, dan klasifikasi bahaya bendungan;
10. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara; dan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

KEGIATAN

Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya.

SASARAN KEGIATAN

1. Terselenggaranya pelaksanaan layanan teknis keamanan bendungan.
2. Terselenggaranya penyebarluasan informasi keamanan bendungan.
3. Terwujudnya bendungan yang sesuai konsepsi keamanan bendungan.

TANTANGAN

Mendukung strategi operasional waduk multiguna oleh Direktorat Jenderal SDA pada 2020-2024 yaitu pada point "Penambahan Kapasitas Tampung Air, dan Peningkatan Kinerja Bendungan dan Penurunan Risiko Bendungan"

Balai Teknik Bendungan telah melakukan kajian bendungan yang dirinci sebagai berikut:

- a. Kajian desain bendungan dalam rangka pelaksanaan konstruksi pada:
 - 9 bendungan PSN dengan 3 bendungan yang memperoleh persetujuan desain;
 - 6 bendungan Non-PSN.
 - 6 bendungan BUMN/Swasta dengan 2 bendungan yang memperoleh persetujuan desain.
 - 15 bendungan limbah tambang.
- b. Kajian pelaksanaan konstruksi bendungan dalam rangka izin pengisian awal waduk:

KONDISI

- 11 bendungan PSN dengan 10 bendungan yang memperoleh izin pengisian awal waduk tahun 2021;
 - 9 bendungan PSN target 2022 dengan 4 bendungan yang memperoleh izin pengisian awal waduk pada tahun 2022.
- c. Kajian pelaksanaan pengisian awal waduk dalam rangka izin operasi bendungan pada 29 bendungan dengan 5 bendungan memperoleh izin hingga tahun 2022.
- d. Kajian pemeriksaan besar dalam rangka izin operasi bendungan eksisting yaitu:
- 136 bendungan DOISP II dengan 20 bendungan yang memperoleh izin operasi bendungan hingga tahun 2022;
 - 9 bendungan non DOISP II dengan 2 bendungan yang memperoleh izin operasi pada tahun 2021.
- e. Kajian bendungan dalam rangka rekomedasi layak operasi yaitu:
- 9 bendungan DOISP II
 - 4 bendungan Non DOISP II dengan 2 bendungan yang memperoleh rekomendasi layak operasi.

1. Sistem informasi pelaporan belum sepenuhnya secara elektronik, dan beberapa aplikasi yang telah dibuat (e-sertifikasi dan perjalanan dinas) belum diterapkan secara optimal dan masih dalam tahap pengembangan.

KENDALA

2. Tindak lanjut dari saran-saran atas kajian Balai Teknik Bendungan maupun risalah inspeksi lapangan/sidang/diskusi KKB tindak lanjutnya dari pemilik / pengelola bendungan memakan waktu yang lama, sehingga capaian keluarnya persetujuan/izin bendungan tidak sesuai dengan target rencana.
3. Akibat pandemi Covid-19, narasumber Balai Teknik Bendungan (KKB, TAPW) sebagian besar masih menghindari melakukan perjalanan luar kota tempat tinggal masing-masing, terlebih dengan menggunakan kendaraan umum. Atas perihal tersebut secara tidak langsung kegiatan kajian keamanan bendungan mengalami hambatan. Kegiatan Balai Teknik Bendungan dalam kegiatan penyebar luasan informasi (Bimtek, Diseminasi, Seminar Bendungan) dalam pelaksanaannya mengalami kendala dalam segi ketersediaan narasumber dan peserta.

LANGKAH ANTISIPATIF

1. Perencanaan dan penganggaran dilaksanakan lebih dini, dan diharapkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam perencanaan program.
2. Melakukan koordinasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Masih diperlukannya regenerasi dan penambahan Sumber Daya Manusia di Bidang Bendungan.
4. Optimalisasi beberapa produk kegiatan yang telah dibuat pada TA 2022 untuk mendukung kegiatan TA 2023, diantaranya adalah:
 - Penggunaan dan pengembangan aplikasi BTB ku dalam proses permohonan dan penyampaian dokumen persetujuan/perizinan bendungan.
 - Penyusunan dan review bahan ajar (modul) Pemeriksaan Besar dan Analisis Stabilitas Tubuh Bendungan serta Analisis Debit Banjir Desain dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM).
 - Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penanganan Longsoran pada Bendungan, Pemeriksaan Besar Bendungan, Analisis Curah Hujan dengan Data Hujan Satelit, Uji Mutu Pelaksanaan Timbunan Tubuh Bendungan Wilayah II, Instrumentasi Bendungan.
 - Melaksanakan kegiatan-kegiatan Diseminasi terhadap NSPM yang telah dibuat kepada stakeholder terkait.
5. Masih sangat diperlukannya peningkatan keahlian individu

- khususnya di bidang bendungan pada SDM generasi selanjutnya.
6. Perlu pembenahan sistem mutasi pegawai terkait promosi jabatan.
 7. Balai Teknik Bendungan harus pro aktif dalam mengingatkan kepada pemilik/ pengelola bendungan secara tertulis terkait lamanya tindak lanjut risalah inspeksi lapangan/ diskusi teknis/ sidang KKB yang telah disampaikan kepada pemilik/ pengelola bendungan.
 8. Pengaplikasian ISO yang lebih baik dan e- sertifikasi guna menunjang kegiatan kajian keamanan bendungan, serta program perjalanan dinas.
 9. Pada tahun 2023 diharapkan pandemi Covid-19 sudah berakhir dengan dicabutnya PPKM oleh pemerintah namun protokol Kesehatan tetap harus diperhatikan, untuk itu diperlukan dukungan teknologi dan metode dalam melaksanakan kegiatan kajian keamanan bendungan maupun kegiatan penyebarluasan informasi.
 10. Diperlukan pemeriksaan kesehatan rutin dan pemberian suplemen kesehatan yang cukup bagi pegawai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	8
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1. Latar Belakang	12
1.2. Tugas dan Fungsi.....	12
1.3 Struktur Organisasi	13
1.3.1 Susunan dan Struktur Organisasi	13
1.4 Gambaran Wilayah Kerja.....	16
1.5 Gambaran Sumber Daya Manusia	16
1.6 Visi dan Misi.....	17
1.7 Tujuan dan Sasaran	18
1.8 Tantangan dan Kondisi Balai Teknik Bendungan	20
1.8.1 Tantangan Balai Teknik Bendungan	20
1.8.2 Kondisi Balai Teknik Bendungan	24
1.9 Program dan Kegiatan.....	25
BAB II PERENCANAAN KINERJA	28
2.1 Rencana Strategis.....	28

2.1.1 Tujuan dan Sasaran.....	28
2.1.2 Program Kegiatan.....	29
2.2 Rencana Kerja Tahunan	30
2.3 Perjanjian Kinerja	34
2.4 Metode Pengukuran Kinerja.....	34
BAB III KAPASITAS ORGANISASI	37
3.1. Sumber Daya Manusia	37
3.2. Sarana dan Prasarana	43
3.3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).....	44
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA.....	49
4.1. Capaian Kinerja Organisasi	49
4.1.1 Capaian Kinerja Triwulan Pertama (Januari s.d Maret)	51
4.1.2 Capaian Kinerja Triwulan Kedua (April-Juni).....	54
4.1.3 Capaian Kinerja Triwulan Ketiga (Juli-September).....	58
4.1.4 Capaian Kinerja Triwulan Keempat (Oktober-Desember)	62
4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi.....	71
4.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja 2021 dengan Tahun 2020	71
4.3 Analisis Kinerja	72
4.3.1 Analisis Kekuatan Organisasi.....	72
4.3.2 Analisis Kelemahan Organisasi	73
4.3.3 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya.....	73
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan atas Hasil LAKIP	77
5.2 Permasalahan, Kendala, dan Hambatan.....	78

5.3 Langkah-langkah Antisipatif pada Tahun Mendatang	78
---	-----------

BAB I

BAB I | PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) adalah salah satu bentuk laporan pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat, yang memiliki muatan tentang kinerja instansi, mengenai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran strategis. Penyusunan LAKIP adalah perwujudan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP adalah produk akhir dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), yang merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

LAKIP disusun guna memenuhi unsur akuntabilitas penyelenggara negara yang dituntut untuk bertanggung jawab terhadap rakyat. Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibuat setiap akhir tahun anggaran untuk menjelaskan hal apa saja yang telah dilakukan oleh instansi pemerintah dalam menjalankan tupoksinya dan menerangkan kinerja lembaga tersebut dikaitkan dengan pencapaian target yang ada. LAKIP dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama satu tahun anggaran.

1.2. Tugas dan Fungsi

Pada tahun 2020, Kementerian PUPR telah melakukan perubahan nomenklatur /restrukturisasi Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, sebagaimana berdasarkan Permen PUPR No.13 tahun 2020, atas perihal tersebut Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga dilakukan perubahan dari Permen PUPR No. 20/PRT/M/2016 menjadi Permen PUPR No. 16 Tahun 2020, adapun isi dari Permen tersebut diantaranya adalah perubahan nama dari Balai Bendungan menjadi Balai Teknik Bendungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 (Ps.33), Balai Teknik Bendungan mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengkajian dan pelaksanaan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya (Ps.34), Balai Teknik Bendungan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data bendungan;
- c. Pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan;
- d. Pelaksanaan inspeksi berkala dan luar biasa;
- e. Pelaksanaan analisis perilaku bendungan;
- f. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis bendungan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dengan instansi terkait dan pihak pemilik bendungan;
- h. Penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan;
- i. Inventarisasi, registrasi, dan klasifikasi bahaya bendungan;
- j. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara; dan
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

Mengacu pada Permen PUPR No.27/PRT/M/2015 tentang Bendungan, kriteria bendungan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan adalah sebagai berikut:

- a. Bendungan dengan tinggi 15 (lima belas) meter atau lebih diukur dari dasar fondasi terdalam;
- b. Bendungan dengan tinggi 10 (sepuluh) meter sampai dengan 15 (lima belas) meter diukur dari dasar fondasi terdalam dengan ketentuan:
 - 1) panjang puncak bendungan paling sedikit 500 (lima ratus) meter;
 - 2) daya tampung waduk paling sedikit 500.000 (lima ratus ribu) meter kubik; atau
 - 3) debit banjir maksimal yang diperhitungkan paling sedikit 1.000 (seribu) meter kubik per detik; atau
- c. Bendungan yang mempunyai kesulitan khusus pada fondasi atau bendungan yang didesain menggunakan teknologi baru dan/atau bendungan yang mempunyai kelas bahaya tinggi.

1.3 Struktur Organisasi

1.3.1 Susunan dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Balai Teknik Bendungan berada di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air melalui Direktur Bendungan dan Danau. Namun demikian, mengacu pada Permen PUPR No.27/PRT/M/2015 tentang Bendungan, Balai Teknik Bendungan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang bendungan yang dibentuk untuk memberikan dukungan teknis kepada Komisi Keamanan Bendungan, yang merupakan

instansi yang bertugas membantu Menteri dalam penanganan keamanan bendungan.

Susunan organisasi Balai Teknik Bendungan berdasarkan Permen PUPR No. 16 Tahun 2020 (Ps.35) terdiri atas :

- Subbagian Umum dan Tata Usaha;
- Seksi Program, Evaluasi, Data, dan Informasi;
- Seksi Pemantauan Bendungan;
- Seksi Kajian Bendungan; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun masing-masing bagian mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Subbagian Tata Usaha.

melakukan pelayanan administrasi kepada semua unsur di balai, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai.

b. Seksi Program, Evaluasi, Data, dan Informasi.

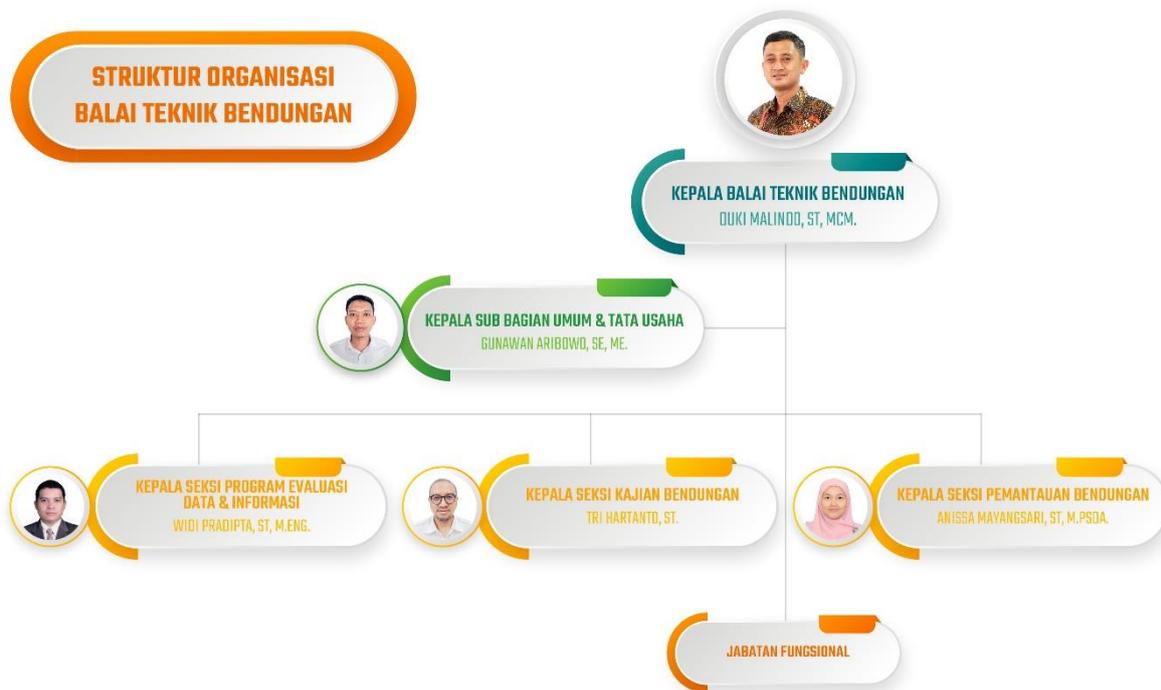
melakukan penyiapan bahan penyusunan program, anggaran, dan rencana teknis keamanan bendungan, penyusunan rencana kajian dan rencana pemantauan bendungan, serta pelaksanaan evaluasi kinerja dan pengumpulan dan pengolahan data bendungan, serta penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan.

c. Seksi Pemantauan Bendungan

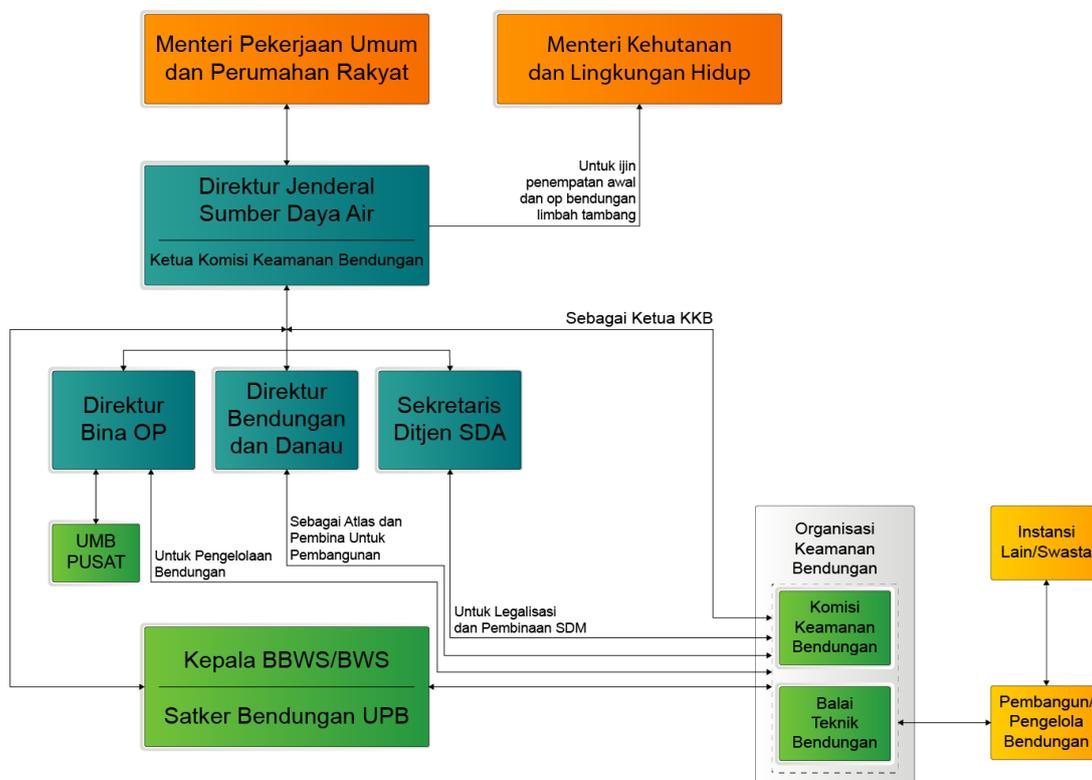
melakukan inspeksi berkala, inspeksi luar biasa atau khusus, dan evaluasi data pemeriksaan bendungan.

d. Seksi Kajian Bendungan

melakukan pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan, analisis perilaku bendungan, serta penyiapan dan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis keamanan bendungan.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Bendungan



Gambar 1. 2 Hubungan Penyelenggaraan Keamanan Bendungan

1.4 Gambaran Wilayah Kerja

Balai Teknik Bendungan berlokasi di Gedung Balai Teknik Bendungan, Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan - DKI Jakarta, dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Indonesia.

1.5 Gambaran Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Teknik Bendungan di tahun 2022 sebanyak 62 orang, secara keseluruhan merupakan pegawai instansi pusat yang terdiri dari PNS 33 orang, pegawai Non PNS 23 orang, Konsultan Individual 3 orang dan *Outsourcing* 3 orang.

Sumber daya manusia di Balai Teknik Bendungan didominasi oleh pegawai dengan latar belakang pendidikan sarjana dimana untuk lulusan S1 sebanyak 29 orang, lulusan S2 sebanyak 12 orang dan D3 sebanyak 1 orang. Sedangkan pegawai dengan latar belakang pendidikan SLTA ke bawah sebanyak 20 orang, dimana untuk lulusan SLTA/ sederajat sebanyak 13 orang lulusan SLTP sebanyak 5 orang dan lulusan SD sebanyak 2 orang. Jumlah pegawai tersebut termasuk PNS yang sedang melaksanakan tugas belajar S2 sejumlah 2 orang.

Tabel 1. 1 Pegawai Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	PNS	NON PNS		KI	OUTSOURCING	Σ
		SUBSTANTIF	PENDUKUNG			
SD	-	-	2	-	-	2
SLTP	-	-	4	-	1	5
SLTA	4	1	6	-	2	13
D3	-	1	-	-	-	1
S1	18	6	2	3	-	29
S2	11	1	-	-	-	12
JUMLAH	33	9	14	3	3	62

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

Sumber daya manusia di Balai Teknik Bendungan (PNS) berdasarkan golongan, didominasi oleh pegawai dengan golongan III sebanyak 25 orang. Selanjutnya Pegawai yaitu pegawai dengan golongan IV sebanyak 4 orang dan golongan II sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk pegawai Non PNS, jika golongan ruangnya dikonversikan berdasarkan tingkat pendidikannya, maka untuk golongan III sebanyak 7 orang, golongan II sebanyak 2 orang.

Tabel 1. 2 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Golongan

Golongan	PNS	Non PNS
Gol I	0	0
Gol II	4	2
Gol III	25	7
Gol IV	4	0
Jumlah (org)	33	9

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

1.6 Visi dan Misi

Sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020- 2024, visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebagai berikut:

“Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Pencapaian visi tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden, sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan teknis dan administratif serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan serta penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- 2) Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang tata kelola, perencanaan, pengawasan, informasi, dan hubungan kelembagaan.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penyelenggaraan jasa konstruksi, dan pembiayaan infrastruktur dalam mendukung penyeleng infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sebagai bagian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mendukung pencapaian visi kementerian melalui pencapaian misi ke-2, yaitu: **“Memberikan dukungan**

teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu.”

1.7 Tujuan dan Sasaran

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya sebagaimana diatur oleh peraturan perundangundangan. Penjabaran visi dan misi tersebut juga mempertimbangkan pencapaian pembangunan terkait bidang Sumber Daya Air 2015-2019, potensi dan permasalahan, tantangan utama pembangunan yang dihadapi lima tahun ke depan serta sasaran utama dan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sesuai renstra 2020 - 2024 oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yaitu:

a. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air untuk mendukung pencapaian target infrastruktur pelayanan dasar dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
- 2) Menyelenggarakan tatakelola pengelolaan SDA yang terpadu dan berkelanjutan untuk pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, infrastruktur ketahanan bencana, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi, dalam rangka penyediaan infrastruktur pelayanan dasar.
- 3) Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

b. Sasaran

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) Kementerian PUPR 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung SS-1, yaitu: **Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air**. Pencapaian Sasaran Strategis ini dapat dilihat dari 4 (empat) indikator, yaitu:

- 1) Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)
- 2) Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)
- 3) Kapasitas tampung per kapita (m^3 /kapita)
- 4) Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi (m^3 /tahun)

Perwujudan Sasaran Strategis (SS) tersebut digambarkan melalui 2 (dua) Sasaran Program (SP) yang menunjukkan kinerja Direktorat Jenderal SDA, yaitu:

- 1) **Sasaran Program Teknis:** Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi. Pencapaian Sasaran Program ini dapat dilihat dari 10 indikator, yaitu:
 - a) Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun,
 - b) Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir,
 - c) Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo,
 - d) Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber sumber air yang dibangun,
 - e) Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA ,
 - f) Jumlah DAS yang direvitalisasi,
 - g) Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK ,
 - h) Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK ,
 - i) Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi ,
 - j) Tingkat layanan prasarana SDA.

- 2) **Sasaran Program Generik:** Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Pencapaian Sasaran Program ini merupakan bagian dari kinerja bersama seluruh organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR. Pencapaian kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal SDA diukur dari indikator: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya (%).

Guna mewujudkan Sasaran Program, pada internal process Direktorat Jenderal SDA dilakukan beberapa kegiatan, yang masing-masing kegiatan tersebut memiliki Sasaran Kegiatan (SK) guna mencapai Sasaran Program tersebut. Ditetapkan ada 11 Sasaran Kegiatan dengan masing-masingnya memiliki indikator pencapaiannya masing-masing.

Kegiatan yang terkait dengan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Bendungan adalah Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya. Sehingga tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Balai Teknik Bendungan dalam rangka mendukung renstra 2020 - 2024 oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tugas Fungsi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu terlaksananya kajian dan penyiapan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan. Sasarannya yang ingin dicapai yaitu:

- 1) Terselenggaranya pelaksanaan layanan teknis keamanan bendungan
- 2) Terselenggaranya penyebarluasan informasi keamanan bendungan
- 3) Terwujudnya bendungan yang sesuai konsepsi keamanan bendungan

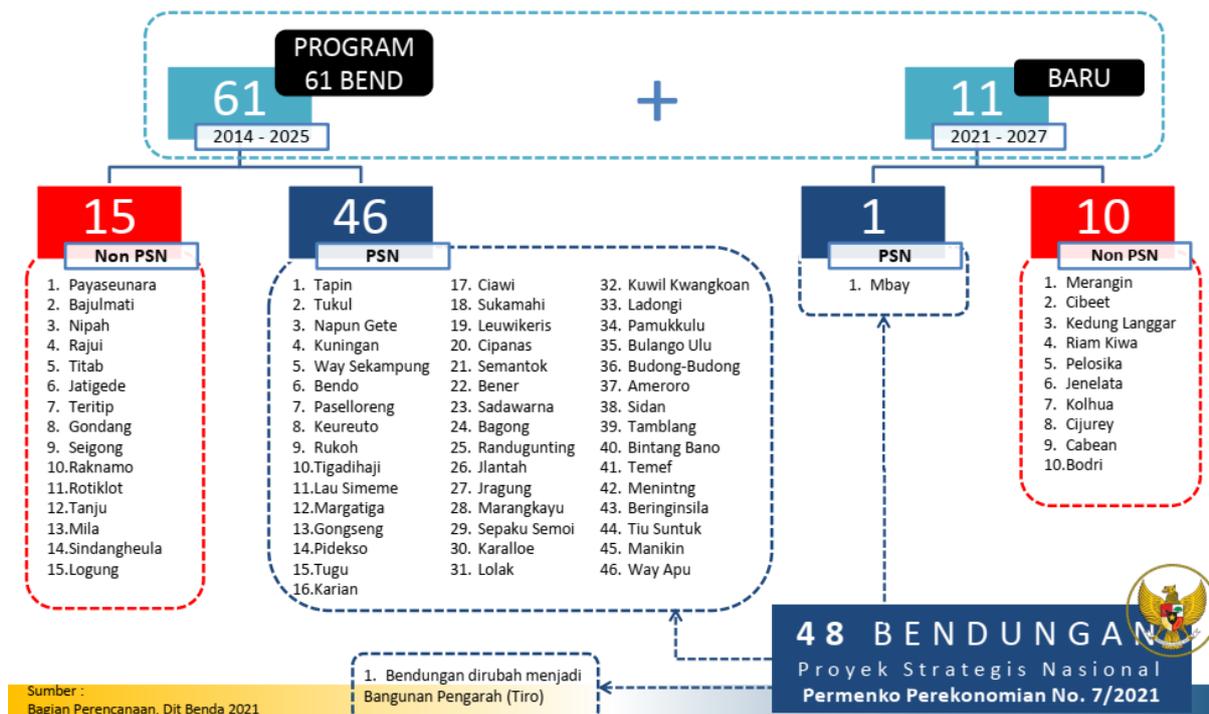
1.8 Tantangan dan Kondisi Balai Teknik Bendungan

1.8.1 Tantangan Balai Teknik Bendungan

Dalam rangka mencapai arah kebijakan di tingkat nasional dan di tingkat Kementerian PUPR, strategi operasional Direktorat Jenderal SDA 2015-2019 dibagi atas 3 (tiga) strategi utama selaras dengan kegiatan prioritas (KP) pada program prioritas (PP) ke-1 untuk prioritas nasional (PN) ke-5, dengan tetap memperhatikan pilar utama pengelolaan sumber daya air (konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, pengendalian daya rusak air, pemberdayaan masyarakat, serta sistem informasi sumber daya air). Adapun strategi yang ke 3 adalah: **Operasional Waduk Multiguna dan Modernisasi Irigasi.**

Strategi operasional waduk multiguna oleh Direktorat Jenderal SDA pada 2020-2024 diarahkan untuk meningkatkan kapasitas tampungan air dan meningkatkan efisiensi layanan air untuk sistem irigasi, diantaranya melalui:

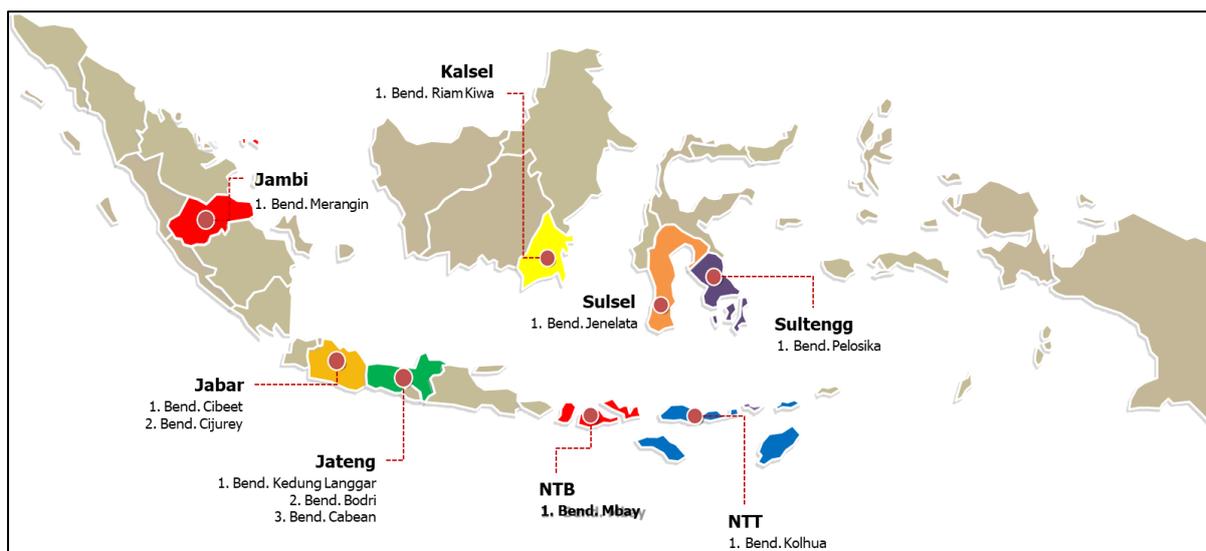
- 1) Penambahan Kapasitas Tampungan Air, diantaranya meliputi:
 - a) Pembangunan 61 bendungan periode 2014-2027, dengan target selesai sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Pelaksanaan Pembangunan 61 Bendungan 2014-2027

b) Pembangunan bendungan baru, didukung oleh perencanaan bendungan multiguna dengan protokol berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan negara, kesiapan pelaksanaan, serta kepastian penyelesaian hingga tahun 2027, pelaksanaan bendungan baru difokuskan sebagai berikut:

- 3 bendungan akan dibangun dengan dana Rupiah Murni, yaitu Mbay, Kedung Langgar, dan Cibeet
- 4 bendungan akan dibangun dengan dana pinjaman, yaitu Jenelata, Riam Kiwa, Pelosika dan Lambakan
- 2 bendungan akan dibangun melalui KPBU, yaitu Merangin dan Pasir Kopo
- 2 bendungan yang ditargetkan pada RPJMN 2020-2024 hingga periode ini diprediksikan baru selesai desainnya melalui Engineering Service Program (ESP), yaitu: Bendungan Rongkong dan Bendungan Digul.
- Beberapa bendungan yang ditargetkan pada RPJMN 2020-2024 dilaksanakan dengan skema KPBU, yaitu Bendungan Muara Juloi, Bendungan Sakagilas



Gambar 1. 4 Pelaksanaan Pembangunan 11 Bendungan Baru

c) Pengembalian fungsi dan kondisi bendungan melalui rehabilitasi 5 (lima) bendungan, difokuskan pada bendungan-bendungan yang sudah mengalami sedimentasi tinggi atau mengalami penurunan fungsi, antara lain: Bendungan Wonogiri (Jawa Tengah), Bendungan Benanga (Kalimantan Timur), Bendungan Bili-bili (Sulawesi Selatan).

2) Peningkatan dan pemanfaatan fungsi tampungan air

3) Peningkatan kinerja bendungan dan penurunan risiko bendungan, meliputi:

a) Peningkatan tingkat keamanan bendungan difokuskan pada bendungan-bendungan dengan risiko tinggi, berdasarkan studi atau kajian yang menyeluruh.

b) Pengembangan Kawasan konservasi daerah tangkapan air bendungan pada 55 kawasan, yang dimungkinkan menjadi bagian pelaksanaan Program Gerakan Nasional Kemitraan Penyelamatan Air (GN-KPA) sebagai tindak lanjut Kesepakatan Bersama 8 Menteri pada 9 Mei 2015.

c) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bidang pengelolaan bendungan melalui pendidikan dan pelatihan, bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dan Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR.

d) Peningkatan kinerja operasi bendungan, didukung oleh standar (pedoman) operasional di tiap bendungan yang didukung oleh Rencana Tindak Darurat (RTD), serta pembentukan dan operasionalisasi unit pengelola bendungan (UPB) yang kompeten, di seluruh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang memiliki infrastruktur bendungan.

- e) Peningkatan kinerja dan penurunan risiko bendungan dalam hal dukungan strategi operasional waduk, salah satunya melalui program DOISP Phase 2, yang sudah berjalan mulai tahun 2017, dan direncanakan berakhir di tahun 2023. Pada program tersebut, terdapat \pm 160 bendungan eksisting yang akan dilakukan evaluasi keamanannya melalui kegiatan pemeriksaan besar bendungan.
- 4) Peningkatan efisiensi dan kinerja sistem irigasi dengan penerapan konsep modernisasi irigasi
- 5) Penyediaan air untuk komoditas pertanian bernilai tinggi

Dari beberapa strategi operasional waduk multiguna oleh Direktorat Jenderal SDA pada 2020-2024 tersebut di atas, yang **berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan secara langsung** diantaranya adalah “Penambahan Kapasitas Tampung Air, dan Peningkatan Kinerja Bendungan dan Penurunan Risiko Bendungan”.

Untuk mendukung kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air tersebut tentunya dibutuhkan unsur 5 M (*Man, Money, Material, Method, Market*) dalam mendukung strategi dan kebijakan Direktur Jenderal Sumber Daya Air selama tahun 2020 - 2024.

- a. Faktor *Man* / Sumber Daya Manusia salah satu faktor penentu dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan di bidang sumber daya air mengingat keterbatasan kuantitas, kapasitas serta kapabilitas SDM khususnya di bidang teknis sumber daya air.
- b. Faktor *Money* merupakan ketersediaan dana baik dari APBN maupun Loan, sehingga dengan pembangunan infrastruktur yang gencar dilakukan tentunya perlu daya dukungan dana yang cukup tinggi untuk itu pengelolaan kekayaan negara untuk membiayai pembangunan tersebut harus berjalan kontinyu dan akuntabel.
- c. Faktor *Material* meliputi bahan - bahan yang diperlukan dalam menunjang percepatan pembangunan infrastruktur bidang sumber daya air dapat pula berupa penerapan teknologi untuk mendukung percepatan dan efisiensi kerja.
- d. Faktor *Method* merupakan cara yang perlu dilakukan supaya kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air tersebut dapat tercapai, guna mendukung kebijakan di tingkat nasional dan di tingkat Kementerian PUPR
- e. Faktor *Market* dalam hal ini bukan pasar dalam arti harfiah tetapi untuk siapa dan daya guna nantinya infrastruktur itu dibangun sehingga pembangunan infratraktur yang dilakukan tidak bersifat monumental

semata tetapi memberikan manfaat lebih dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat.

1.8.2 Kondisi Balai Teknik Bendungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 (Ps.33), Balai Teknik Bendungan mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pelaksanaan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya (Ps.34), Balai Teknik Bendungan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data bendungan;
- c. Pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan;
- d. Pelaksanaan inspeksi berkala dan luar biasa;
- e. Pelaksanaan analisis perilaku bendungan;
- f. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis bendungan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dengan instansi terkait dan pihak pemilik bendungan;
- h. Penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan;
- i. Inventarisasi, registrasi, dan klasifikasi bahaya bendungan;
- j. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara; dan
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Hingga tahun 2022, Balai Teknik Bendungan telah melakukan kajian desain bendungan dalam rangka pelaksanaan konstruksi adalah 6 bendungan BUMN/Swasta dengan 2 bendungan yang memperoleh izin operasi yaitu Bendungan Batang Toru dan Bendungan Kerinci, sedangkan untuk 9 bendungan PSN telah terdapat 3 yang memperoleh izin desain pada tahun 2021 yaitu Bendungan Riam Kiwa, Bendungan Mbay dan Bendungan Jenelata. Selain itu juga terdapat 15 bendungan limbah tambang dengan 1 bendungan yang telah memperoleh izin desain yaitu Bendungan TSF Martabe. Untuk kajian pelaksanaan konstruksi bendungan dalam rangka izin pengisian awal waduk adalah 9 Bendungan PSN dengan 4 bendungan yang memperoleh izin pengisian awal waduk yaitu Bendungan Ciawi, Bendungan Sukamahi, Bendungan Sadawarna dan Bendungan Semantok, serta Bendungan PSN target tahun 2021 yang memperoleh izin pengisian awal di tahun 2022 yaitu Bendungan Bendo, Bendungan Gongseng, Bendungan Pidekso, Bendungan Tugu, dan Bendungan Karalloe. Untuk kajian pelaksanaan pengisian awal waduk dalam rangka izin operasi bendungan yaitu 29 bendungan dengan 3 bendungan yang telah memperoleh izin operasi baru di tahun 2021 dan 2 bendungan yang telah memperoleh izin operasi baru di tahun 2022.

Selain itu, Balai Teknik Bendungan juga melaksanakan kajian pemeriksaan besar dalam rangka izin operasi bendungan eksisting, luar biasa dan khusus, yaitu 136 bendungan DOISP II dengan 1 bendungan yang memperoleh izin operasi di tahun 2020, 8 bendungan yang memperoleh izin operasi di tahun 2021, serta 11 bendungan yang memperoleh izin operasi di tahun 2022. Kajian bendungan dalam rangka rekomendasi layak operasi yaitu 9 bendungan DOISP II dan 4 bendungan Non DOISP dengan 2 bendungan yang memperoleh rekomendasi layak operasi di tahun 2021. Kajian bendungan tersebut terdiri dari kegiatan inspeksi lapangan, diskusi teknis, sidang teknis dan sidang pleno.

Pegawai Teknis di Balai Teknik Bendungan pada tahun 2022 sebanyak 21 orang, termasuk 1 orang sebagai Kepala Balai, 3 orang sebagai Kasie, 1 orang sebagai PPK, 2 orang sebagai Jafung Pengairan Madya, sehingga pejabat fungsional umum / staf pendukung kajian keamanan bendungan berjumlah 14 orang (dimana 12 orang PNS, dan 2 orang Non PNS), namun 2 orang sedang tugas belajar. Sebagian besar dari 12 pejabat fungsional umum / staf pendukung kajian keamanan bendungan merupakan PSN dengan masa jabatan < 5 tahun (64%), sehingga ketimpangan dalam kuantitas, kapasitas dan kapabilitas SDM masih menjadi kendala utama dalam pemenuhan sumber daya manusia di bidang bendungan dalam mengkaji aspek keamanan bendungan.

Sesuai analisa peta jabatan yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air selama tahun 2022 dalam rangka pemetaan SDM Ditjen Sumber Daya Air dalam rangka penyusunan formasi kebutuhan pegawai bahwa seyogyanya jumlah PNS di Balai Teknik Bendungan adalah sejumlah 56 orang termasuk pejabat struktural dan satker. Sedangkan PNS yang tersedia saat ini dalam jabatan fungsional umum dan pelaksana sebanyak 33 orang yang berada di bawah koordinasi pejabat eselon IV (Kasi/Kasubag TU). Untuk itu pada distribusi PNS/CPNS tahun 2022, Balai Teknik Bendungan diharapkan mendapat penambahan SDM khususnya dari jalur distribusi PNS maupun rekrutmen PNS dibidang Teknis guna menunjang tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan ke depannya. Mengingat dalam siklusnya SDM yang sudah ada akan mengalami proses promosi, mutasi maupun pensiun oleh karena itu upaya dari Bagian Kepegawaian dan Ortala Setditjen Sumber Daya Air penting dalam menganalisa lebih dalam mengenai pemenuhan SDM Balai Teknik Bendungan.

1.9 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Balai Teknik Bendungan mengacu pada Renstra Ditjen SDA 2020 - 2024 yaitu Program Pembinaan Keamanan Bendungan. Selanjutnya program ini dibagi dalam rencana kegiatan tahunan serta

menargetkan output serta outcome yang diharapkan. Tentunya program dan kegiatan ini wajib didukung oleh 5 M (*Man/SDM, Money/Anggaran, Machine/Peralatan, Method/Prosedur, dan Material/Perlengkapan*) agar berjalan lancar.

BAB II

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sebagaimana pada sub bab 1.4 di atas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Dirjen SDA) mendukung pencapaian visi Kementerian PUPR dengan “Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu”. Untuk mendukung program Ditjen SDA tersebut, sebagaimana tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tugas Fungsi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, program yang dilakukan Balai Teknik Bendungan diantaranya adalah:

- a. Memberikan bimbingan teknis bidang keamanan bendungan
- b. Memberikan pelayanan kajian bendungan dalam proses persetujuan dan izin keamanan bendungan kepada semua unsur pembangun dan pengelola bendungan beserta waduknya
- c. Melaksanakan analisis perilaku bendungan,
- d. Melaksanakan inventarisasi, registrasi dan klasifikasi bahaya bendungan;
- e. Melaksanakan inspeksi berkala, inspeksi luar biasa/khusus dan evaluasi data pemeriksaan bendungan.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab di bawah Direktorat Bendungan dan Danau, sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 20 Tahun 2016, Balai Teknik Bendungan dalam tujuan, sasaran program dan strategisnya mendukung tujuan, sasaran program dan sasaran strategis Ditjen Sumber Daya Air sesuai Renstra Ditjen Sumber Daya Air 2020-2024.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Bendungan melaksanakan tugas dan fungsi dalam mendukung sub komponen dalam renstra Ditjen Sumber Daya Air, yaitu Pembinaan Keamanan Bendungan. Dari rumusan tersebut terkandung makna bahwa keamanan bendungan merupakan salah satu unsur pokok dalam menunjang pembangunan infrastruktur pengairan khususnya bendungan. Mengingat bendungan dalam pembangunannya memiliki potensi bahaya yang tinggi selain manfaat utamanya dalam mendukung kedaulatan pangan (irigasi), serta ketahanan energi (energi listrik), selain itu pula bendungan memiliki fungsi pengendalian daya rusak air (banjir).

Berdasarkan dengan Renstra Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 yang tertuang dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Sumber Daya Air Nomor 07/SE/D/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020-2024, target kinerja Balai Teknik Bendungan diwujudkan melalui sasaran program, sasaran kegiatan, dan indikator di lingkungan Balai Teknik Bendungan dengan memperhatikan tuntutan dan dinamika perkembangan lingkungan strategis yang terjadi secara cepat. Adapun target kinerja Balai Teknik Bendungan sesuai dengan Renstra Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Target Kinerja Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Renstra Ditjen SDA Tahun 2020-2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
KEGIATAN 5039 : PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU, DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA								
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan layanan teknis bidang bendungan								
1	Jumlah layanan teknis bidang bendungan	layanan	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber : Renstra Ditjen SDA Tahun 2020-2024

2.1.2 Program Kegiatan

Dalam mewujudkan Kebijakan Umum tersebut, Balai Teknik Bendungan menetapkan program Pengelolaan Sumber Daya Air. Program ini dijabarkan ke dalam kegiatan Penyelenggaraan Keamanan Bendungan, yang memiliki output:

a. Layanan Teknis Keamanan Bendungan

- 1) Pemantauan Bendungan
- 2) Kajian Keamanan Bendungan
- 3) Seminar Nasional Bendungan Besar
- 4) Kegiatan Diseminasi e-Sertifikasi Bendungan;
- 5) Sarasehan Komisi Keamanan Bendungan
- 6) Kegiatan Bimbingan Teknis
 - a) Bimbingan Teknis Penanganan Longsoran pada Bendungan
 - b) Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan
 - c) Bimbingan Teknis Analisis Curah Hujan dengan Data Hujan Satelit
 - d) Bimbingan Teknis Uji Mutu Pelaksanaan Timbunan Tubuh Bendungan Wilayah II
 - e) Bimbingan Teknis Instrumentasi Bendungan (Pembacaan, Plotting Data dan Evaluasi) Wilayah II

- 7) Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan
 - 8) Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-Pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan
 - 9) Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisis Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan Teknis Analisis Debit Banjir Desain Dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM)
 - 10) Kegiatan Penunjang DOISP
 - 11) Pendampingan Kegiatan Kajian Keamanan Bendungan
 - 12) Pengembangan Aplikasi Layanan Rekomendasi Teknis Keamanan Bendungan
 - 13) Manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan
- b. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - c. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - d. Layanan Perkantoran

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan adalah penetapan rencana capaian atau target indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis/sasaran program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan kata lain, Rencana Kinerja Tahunan adalah suatu dokumen perencanaan dalam kurun waktu satu tahun ke depan yang berbentuk penetapan kegiatan tahunan beserta indikatornya. Berikut target kegiatan Balai Teknik Bendungan Tahun 2022 yang mendukung kegiatan Renstra Kementerian PUPR Tahun 2020-2024 :

Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan Balai Teknik Bendungan TA. 2022

No	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS	Anggaran (Rp Ribu)	LOKASI	OUTPUT		OUTCOME	
					JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
KEGIATAN: PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA								
1	Rekomendasi kebijakan perencanaan dan pemrograman yang disusun	Pemantauan Bendungan	253.489	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
2		Kajian Keamanan Bendungan	3.460.632	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
3		Seminar Nasional Bendungan Besar	27.074	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
4		Diseminasi e-Sertifikasi Bendungan	10.200	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
5		Sarasehan Komisi Keamanan Bendungan	316.600	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
6		Bimbingan Teknis Penanganan Longsoran pada Bendungan	34.700	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
7		Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan	21.700	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
8		Bimbingan Teknis Analisis Curah Hujan dengan Data Hujan Satelit (TRMM)	321.424	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
9		Bimbingan Teknis Uji Mutu Pelaksanaan Timbunan Tubuh Bendungan Wilayah II	466.266	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
10		Bimbingan Teknis Instrumentasi Bendungan (Pembacaan, Plotting Data dan Evaluasi) Wilayah II	256.720	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
11		Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan	61.626	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen

No	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS	Anggaran (Rp Ribu)	LOKASI	OUTPUT		OUTCOME	
					JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12		Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-Pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan	342.720	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
13		Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisi Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan Teknis Analisis Debit Banjir Desain Dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM)	283.520	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
14		Kegiatan Penunjang DOISP	2.472.678	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
15		Manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan	186.500	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
16		Pendampingan Kegiatan Kajian Keamanan Bendungan	798.812	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
17		Pengembangan Aplikasi Layanan Rekomendasi Teknis Keamanan Bendungan	105.705	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
TOTAL			9.420.366					
KEGIATAN: DUKUNGAN MANAJEMEN DITJEN SUMBER DAYA AIR								
1	Layanan Perkantoran	Uang Makan PNS	282.721	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
2		Uang Lembur dan Uang Makan Lembur	22.727	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
3		Operasional dan Layanan Perkantoran	2.669.809	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
4		Gaji Non PNS	1.425.564	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
5		Manajemen Penanggulangan COVID-19	606.595	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen

No	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS	Anggaran (Rp Ribu)	LOKASI	OUTPUT		OUTCOME	
					JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6		Pelaksanaan Program Prioritas Kegiatan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Layanan Organisasi Balai Teknik Bendungan	75.000	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Pengadaan Kendaraan Dinas Jabatan	605.799	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
8		Belanja Peralatan Pengolah Data	185.000	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
9		Pengadaan Fasilitas Perkantoran	200.000	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
10		Pengadaan Perangkat Untuk Penunjang SISDA	115.000	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
11	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Penyusunan Program Anggaran, Lakip, dan Perjanjian Kinerja	28.280	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
12		Pelaksanaan Program Prioritas Kegiatan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Layanan Organisasi BALAI Teknik Bendungan	150.000	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
13		Peringatan Hari Air	55.250	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
14		Peringatan Hari Bhakti PU	57.923	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
15		Manajemen Tata Usaha Balai Teknik Bendungan	723.670	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
16		Manajemen Arsip Balai Teknik Bendungan	95.000	DKI JAKARTA	1	Laporan	1	Laporan
17		Pengelolaan BMN Balai Teknik Bendungan	39.877	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
TOTAL			7.338.195					

2.3 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan Perjanjian Kerja yang berisikan perjanjian antara Pihak yang diberikan tanggung jawab (dalam hal ini Kepala Balai Teknik Bendungan) dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Air. Dokumen ini secara otomatis menjadi kontrak kinerja yang harus dipenuhi oleh Kepala Balai Teknik Bendungan selama satu tahun kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air. Dokumen Perjanjian kinerja disusun setelah terbitnya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Hal ini dimaksudkan agar Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat lebih realistis dengan kegiatan dan ketersediaan dana. Dokumen Perjanjian kinerja (PK) ini juga akan menjadi bahan acuan dalam Pengukuran Kinerja suatu unit organisasi.

Dalam perjalanannya, terdapat perubahan pada Perjanjian Kinerja Balai Teknik Bendungan. Perubahan perjanjian kinerja dilakukan karena adanya perubahan DIPA.

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Bendungan per Januari 2022 sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Bendungan TA. 2022

Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator	BASELINE 2019	Target
(1)	(2)	(3)
SK Meningkatkan Layanan Teknis Bidang Bendungan		
1. Jumlah Layanan Teknis Bidang Bendungan	1 Layanan	1 Layanan

2.4 Metode Pengukuran Kinerja

Dalam rangka memenuhi tuntutan akuntabilitas kinerja, Balai Teknik Bendungan melaksanakan evaluasi setiap 3 bulan terhadap kinerja program yang menjadi tanggung jawabnya. Program yang dijabarkan dalam berbagai macam kegiatan telah disusun target pencapaiannya dalam setiap 3 bulan (triwulan). Pada bab ini, akan dibahas pencapaian kinerja dari output-output yang menjadi tanggung jawab Balai Teknik Bendungan dibandingkan dengan target-target yang telah disusun sebelumnya. Pencapaian prosentase yang tinggi terhadap target menunjukkan keberhasilan program yang disusun. Sebaliknya, prosentase yang rendah terhadap target menunjukkan kurang sempurnanya program yang disusun.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria penilaian/kategori penilaian menurut Permen PAN No. 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian LAKIP berdasarkan Permen PAN No. 12 Tahun 2015

NO	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI	KATEGORI WARNA
1	AA	>85 – 100	Memuaskan	
2	A	>75 – 85	Sangat Baik	
3	B	>65 – 75	Baik, Perlu sedikit perbaikan	
4	CC	>50 – 65	Cukup (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar	
5	C	>30 – 50	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar	
6	D	0 – 30	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan & perubahan yang sangat mendasar	

Skor/nilai setiap kegiatan pada Laporan Rencana Aksi Triwulanan Balai Teknik Bendungan, diberi warna sesuai kategori yang tercantum pada tabel 2.4. Warna biru tua, menandakan bahwa kinerja tergolong memuaskan. Warna biru muda, menandakan kinerja sangat baik. Warna hijau muda menandakan bahwa kinerja tergolong baik, tetapi perlu sedikit perbaikan. Warna ungu memiliki arti kinerja cukup (memadai), meskipun perlu banyak perbaikan, tetapi yang bersifat tidak mendasar. Warna kuning berarti kinerja masih kurang, diperlukan banyak perbaikan, termasuk perbaikan yang mendasar. Sedangkan warna merah adalah warna dengan kategori paling rendah. Warna ini menandakan bahwa kinerja yang dihasilkan sangat kurang, dibutuhkan banyak sekali perbaikan yang sifatnya mendasar.

BAB III

BAB III KAPASITAS ORGANISASI

3.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Teknik Bendungan di tahun 2022 sebanyak 62 orang, secara keseluruhan merupakan pegawai instansi pusat yang terdiri dari PNS 33 orang, pegawai Non PNS 23 orang dan 3 orang Konsultan Individual dan 3 orang *outsourcing*. Namun, pada pertengahan hingga akhir tahun 2022 terdapat 1 Non PNS yang telah mencapai masa purna bakti yaitu Petugas Keamanan. Sehingga pada pertengahan hingga akhir tahun, Balai Teknik Bendungan hanya terdiri dari 33 orang PNS, 22 Non PNS dan 3 Konsultan Individual 3 orang *outsourcing*.

Adapun distribusi pegawai Balai Teknik Bendungan dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

a. Berdasarkan Status Kepegawaian

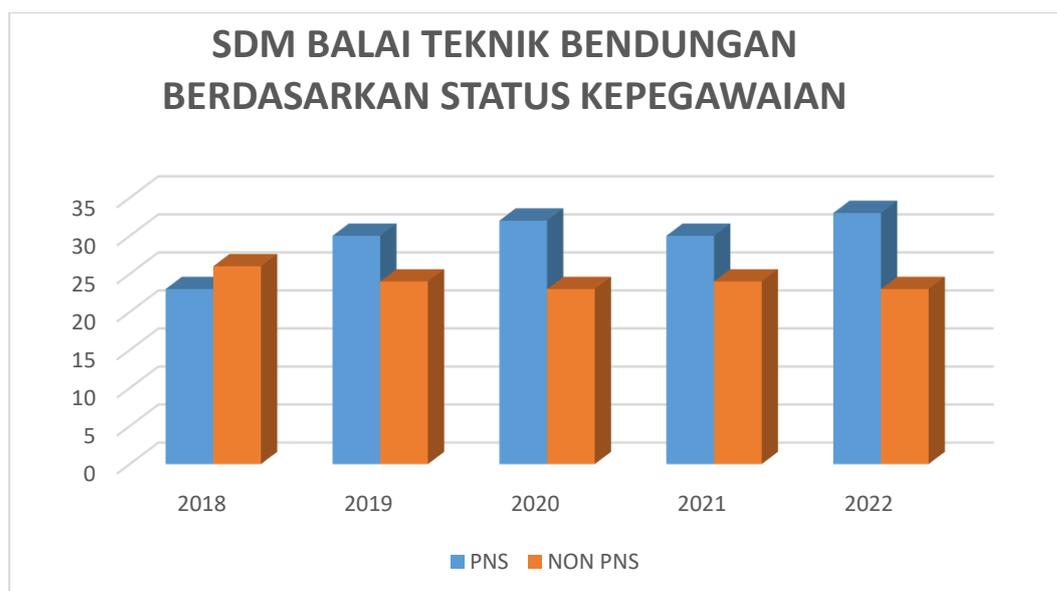
Komposisi Pegawai Balai Teknik Bendungan terdiri dari:

- 1) 33 (tiga puluh tiga) orang PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang seluruhnya berstatus sebagai PNS Pusat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, terdiri dari pejabat struktural, pejabat kesatkeran, fungsional tertentu dan fungsional umum dan pelaksana.
- 2) 23 (dua puluh tiga) orang Non PNS (Pegawai Tidak Tetap / PTT) yang sudah mempunyai NRP (Nomor Registrasi Pegawai) dari Kementerian PUPR. Pegawai Non PNS Substantif berjumlah 9 orang dan Non PNS Penunjang berjumlah 14 orang yang terdiri dari pramubakti (7 orang) , pengemudi (3 orang) dan petugas keamanan (4 orang)

Tabel 3. 1 SDM Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Pegawai	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
PNS	23	30	32	30	33
NON PNS	26	24	23	24	23
Jumlah (org)	49	54	55	54	56

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR



Gambar 3. 1 SDM Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Status Kepegawaian

b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1) PNS

Tingkat pendidikan SDM PNS Balai Teknik Bendungan bervariasi dari SLTA hingga Pasca Sarjana (S2). Klasifikasi pendidikan SLTA merupakan pegawai non teknis dengan lingkup kerja pekerjaan di bidang administrasi umum/ keuangan/kesatkeran. Sedangkan pegawai dengan jenjang pendidikan S1 hingga S2 berada pada level pelaksana teknis, pejabat satker dan pejabat struktural.

Dari gambaran tersebut memang dibutuhkan peningkatan kuantitas, kapasitas, dan kapabilitas dari sisi edukasi agar meningkatkan kemampuan dari SDM yang ada di Balai Teknik Bendungan baik melalui diklat/kursus/training di lingkungan internal maupun eksternal.

Tabel 3. 2 PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2018	2019	2020	2021	2022
SD	0	0	0	0	0
SLTP	0	0	0	0	0
SLTA	4	4	4	3	4
D3	0	0	0	0	0
S1	13	18	19	17	18
S2	6	8	9	10	11
Jumlah (org)	23	30	32	30	33

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR



Gambar 3. 2 PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

2) NON PNS

Tingkat pendidikan SDM NON-PNS Balai Teknik Bendungan bervariasi dari SD hingga Pasca Sarjana (S2). Klasifikasi pendidikan SD ~ SLTA diperuntukkan sebagai Pengadministrasi Umum/ Satpam/ Pramubakti/ Sopir, sedangkan klasifikasi pendidikan S1 ~ S2 diperuntukkan sebagai Pengelola Sumber Daya Air, Pengelola Kepegawaian, Pengelola Keuangan, Pengelola Barang Milik Negara, Pengelola Anggaran

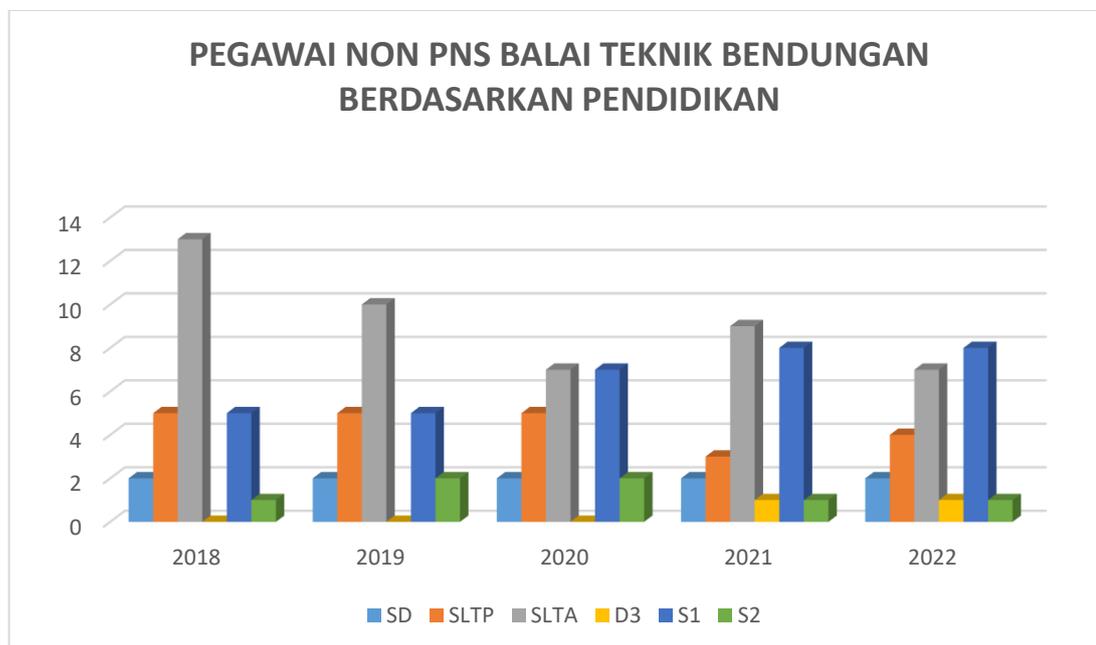
Sama halnya PNS Balai Teknik Bendungan, pegawai Non PNS juga perlu peningkatan kuantitas, kapasitas, dan kapabilitas dari sisi edukasi agar meningkatkan kemampuan dari SDM Non-PNS Balai Teknik Bendungan baik melalui diklat/kursus/training di lingkungan internal maupun eksternal.

Tabel 3. 3 Pegawai NON-PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2018	2019	2020	2021	2022
SD	2	2	2	2	2
SLTP	5	5	5	3	4
SLTA	13	10	7	9	7
D3	0	0	0	1	1
S1	5	5	7	8	8
S2	1	2	2	1	1

Jumlah (org)	26	24	23	24	23
---------------------	----	----	----	----	----

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR



Gambar 3. 3 Pegawai Non PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

c. Berdasarkan Pangkat/Golongan (PNS)

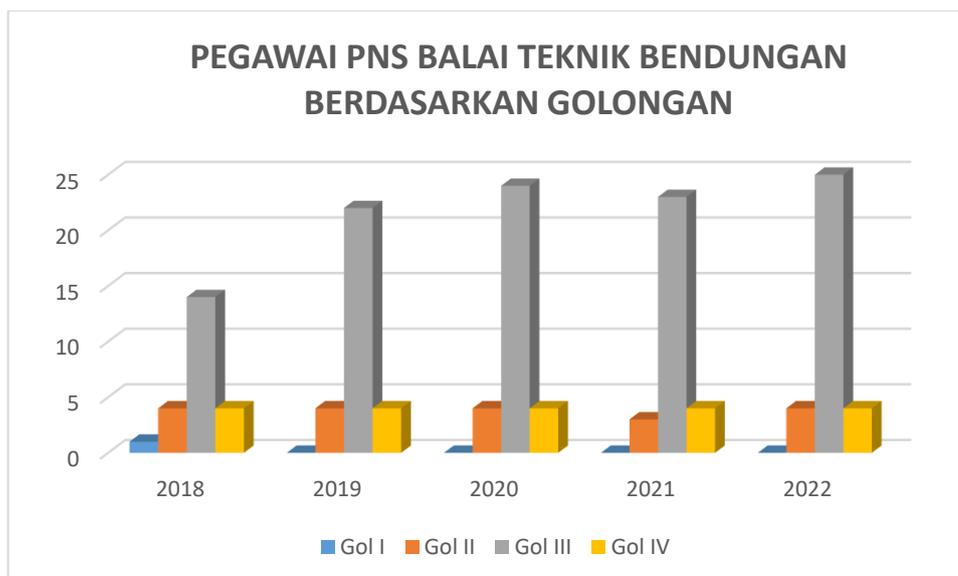
1) PNS

Pangkat/golongan ruang PNS di Balai Teknik Bendungan adalah Pengatur Muda/IIa hingga dengan Pembina Tk.1/IVb. Golongan ruang tertinggi dijabat oleh Kepala Balai Teknik Bendungan, dan Jafung Teknik Pengairan Madya (2 orang) dan Kepala Seksi Pemantauan Bendungan, sedangkan terendah diposisi penata keuangan.

Tabel 3. 4 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Golongan

Golongan	2018	2019	2020	2021	2022
Gol I	1	0	0	0	0
Gol II	4	4	4	3	4
Gol III	14	22	24	23	25
Gol IV	4	4	4	4	4
Jumlah (org)	23	30	32	30	33

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR



Gambar 3. 4 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Golongan

d. Berdasarkan Klasifikasi Bidang Keilmuan

1) PNS

Dari 33 PNS yang ada di Balai Teknik Bendungan, terbagi ke dalam klasifikasi jabatan teknik sebanyak 21 orang yang terdiri dari pejabat struktural dan pelaksana teknis dalam kajian dan pemantauan keamanan bendungan, sedangkan 12 orang pegawai ditugaskan dalam jabatan non teknis yang terdiri dari Tata Usaha, Keuangan, BMN dan kesatkeran. Pada tahun 2022, terdapat 2 (dua) pegawai Teknis Balai Teknik Bendungan yang sedang mengikuti Tugas Belajar.

Tabel 3. 5 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Bidang Keilmuan

Keahlian	2018	2019	2020	2021	2022
Teknis PNS	13	17	19	19	21
Non Teknis	13	13	13	11	12
Jumlah (org)	26	30	32	30	33

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR



Gambar 3. 5 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Bidang Keilmuan

2) NON PNS

Dari 24 Non PNS yang ada di Balai Teknik Bendungan, terdapat 2 orang yang ditugaskan sebagai Pengelolaan Sumber Daya Air dalam kajian dan pemantauan keamanan bendungan, serta 21 orang pegawai ditugaskan dalam jabatan non teknis yang terdiri dari Pramubakti (7 orang), Satpam (4 orang), Pengemudi (3 orang), + pengelola keuangan + pengelola kepegawaian + pengelola barang milik negara (7 orang).

Tabel 3. 6 Pegawai NON-PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Bidang Keilmuan

Keahlian	2018	2019	2020	2021	2022
Teknis	3	1	1	2	2
Non Teknis	23	23	22	22	21
Jumlah (org)	3	24	23	24	23

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR



Gambar 3. 6 Pegawai Non PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Keilmuan

Dari keseluruhan gambaran pegawai Balai Teknik Bendungan baik bersertatus sebagai PNS maupun Non PNS, komposisinya telah dibagi menurut tupoksi Balai Teknik Bendungan, sehingga beban kerja yang telah disusun menurut Sasaran Kinerja Pegawai bisa terbagi merata kepada seluruh pegawai Balai Teknik Bendungan, meskipun dibebeberapa hal masih diperlukan penambahan / regenerasi pegawai (khususnya Teknis dan keuangan).

3.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung terlaksananya kegiatan di Balai Teknik Bendungan tercatat dalam daftar laporan BMN. BMN atau Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh dari APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Tabel 3. 7 Uraian BMN Balai Teknik Bendungan per Tanggal 31 Desember 2022

No.	Uraian BMN	Kuantitas	Satuan
1.	Gedung dan Bangunan	2.640	m ²
2.	Peralatan dan Mesin	590	Unit
3.	Aset tetap lainnya	31	Unit

Sumber : Laporan BMN Semester II TA. 2022

Sarana dan prasarana pendukung terlaksananya kegiatan di Balai Teknik Bendungan berupa Gedung dan Bangunan Balai Bendungan yang berlokasi di Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat. Gedung Balai Teknik Bendungan memiliki luas tanah 2640 M² (pinjam pakai Pusdiklat Kemen PUPR) sedangkan bangunan terdiri dari 4 lantai dengan lantai 1 sampai dengan lantai 4 digunakan untuk operasional kantor Balai Teknik Bendungan

sedangkan lantai 4 digunakan oleh Pusat Kajian dan Penerapan Teknologi Kemen PUPR. Namun dengan adanya reorganisasi unit kerja di kementerian PUPR di pertengahan tahun 2020, Pusat Kajian dan Penerapan Teknologi Kemen PUPR dihapus, sehingga lantai 4 per 1 Januari 2021 dikembalikan ke Balai Teknik Bendungan. Balai Teknik Bendungan dilengkapi dengan ruang arsip bendungan yang memadai di Lantai 1 yang menggunakan fasilitas e-library internal (Recys System) yang dikembangkan bersama pihak ANRI.

3.3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan TA 2022 Satker Balai Teknik Bendungan No. SP DIPA-033.06.1.648130/2022 tanggal 17 November 2021, diinformasikan bahwa alokasi anggaran TA 2022 sebesar Rp. 17.555.696.000,- (Tujuh Belas Milyar Lima Ratus Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah) yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. 12.485.330.000,- (Dua Belas Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) dan pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) sebesar Rp.5.070.366.000,- (Lima Milyar Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan komposisi 50% LOAN AIIB (No.00010-1-IDN) dan 50% LOAN IBRD (No.8711-ID).

Dengan adanya kewajiban revocusing untuk penanganan Pandemi Covid-19, adanya sisa lelang, dan sisa kegiatan, maka telah dilakukan revisi DIPA TA 2022 Satker Balai Teknik Bendungan menjadi Rp. 16.758.561.000,- (Enam Belas Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah) yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. 11.688.195.000,- (Sebelas Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) dan pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) sebesar Rp.5.070.366.000,- (Lima Milyar Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah).

Tabel 3. 8 Rincian Sumber Dana DIPA Awal Satker Balai Teknik Bendungan TA.2022

No.	Sumber Dana	Jumlah
1	Rupiah Murni (APBN)	Rp 12.485.330.000
2	Pinjaman / Hibah Luar Negeri (PLN)	Rp 5.070.366.000
	Jumlah	Rp 17.555.696.000

Sumber : DIPA awal Balai Teknik Bendungan, per tanggal 17 November 2021

Tabel 3. 9 Rincian Sumber Dana DIPA Rev Ke-4 Satker Balai Teknik Bendungan TA.2022

No.	Sumber Dana	Jumlah
1	Rupiah Murni (APBN)	Rp 11.688.195.000

No.	Sumber Dana	Jumlah
2	Pinjaman / Hibah Luar Negeri (PLN)	Rp 5.070.366.000
	Jumlah	Rp 16.758.561.000

Sumber : DIPA Rev ke-4 Balai Teknik Bendungan, per tanggal 28 Desember 2022

Balai Teknik Bendungan mengalami 4 kali revisi DIPA. Revisi DIPA dilaksanakan karena beberapa hal, diantaranya:

- a. Revisi buka blokir;
- b. Revisi Refokusing; dan
- c. Revisi Penarikan Sisa Anggaran.

Pada revisi DIPA terakhir per tanggal 28 Desember 2022, sumber dana Balai Teknik Bendungan berasal dari Rupiah Murni APBN sebesar Rp11.688.195.000 dan Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp5.070.366.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Rincian DIPA Balai Teknik Bendungan TA.2022

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Anggaran 2021 (Rupiah)
Program Ketahanan Sumber Daya Air			
Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			
1.	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Rekomendasi	9.420.366.000
Program Dukungan Manajemen			
Dukungan Manajemen Sumber Daya Air			
2.	Layanan Perkantoran	Layanan	5.082.416.000
3.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1.105.779.000
4.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1.150.000.000

Sumber : DIPA Balai Teknik Bendungan

Tabel 3. 11 Historis Rincian DIPA Revisi Terakhir Balai Teknik Bendungan TA. 2022

raian	Tanggal	Digital Stamp	Pagu (Rp.)			Revisi		Keterangan
			Semula	Menjadi	Selisih	DJA	Kanwil	
SATKER BALAI TEKNIK BENDUNGAN (SP DIPA- 033.06.1.648130/2022)			17,555,696,000	16,758,561,000	(797,135,000)			
DIPA Awal	17-Nov-21	6537-0358-4760-1765	17,555,696,000	-	-			
DIPA Revisi 1	23-Sep-22	7656-9481-0924-7877	17,555,696,000	17,555,696,000	-	√	-	Buka Blokir KDO
DIPA Revisi 2	28-Oct-22	9001-2313-2646-9390	17,555,696,000	17,408,561,000	(147,135,000)	√	-	Automatic Adjustment
DIPA Revisi 3	8-Nov-22	4187-6286-7896-3890	17,408,561,000	6,758,561,000	(650,000,000)	√	-	Revisi Penarikan Sisa Anggaran
DIPA Revisi 4	28-Dec-22	4187-6286-7896-3890	16,758,561,000	6,758,561,000	-	-	√	Pemutakhiran POK

Dalam pelaksanaan kegiatan, DIPA Balai Teknik Bendungan Tahun Anggaran 2022 mengalami empat kali revisi, seperti ditampilkan pada tabel 3.12. Secara umum, berikut penjelasan lebih rinci mengenai revisi-revisi tersebut:

- Revisi I
Revisi I diterbitkan pada tanggal 23 September 2022. Revisi dilaksanakan dalam rangka membuka blokir dalam kegiatan pengadaan kendaraan dinas jabatan, sesuai dengan Surat Permohonan Kepala Balai Teknik Bendungan nomor PS.01.02-Bd/1 tanggal 3 Januari 2022 perihal Permohonan Persetujuan Pengadaan Kendaraan Dinas Jabatan.
- Revisi II
Revisi II diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2022. Revisi ini dilakukan dalam rangka Automatic Adjustment, pengurangan anggaran di beberapa kegiatan Balai Teknik Bendungan :
 - a. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - Manajemen Tata Usaha Balai Teknik Bendungan
 - b. Layanan Perkantoran
 - Manajemen Penanggulangan COVID-19
 - Operasional dan Layanan Perkantoran
- Revisi III
Revisi III diterbitkan pada tanggal 8 November 2022. Revisi DIPA ini dilakukan dalam rangka penarikan anggaran pada kegiatan Kajian Keamanan Bendungan.
- Revisi IV
Revisi IV diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2022, dilakukan dalam rangka pemutakhiran POK, sebagai dasar dalam Menyusun POK revisi Tahun Anggaran 2022.

Sedangkan realisasi Penyerapan PHLN dana DOISP II di PIU Balai Teknik Bendungan periode bulan Januari s/d Desember TA 2022 sebesar Rp. **4.458.361.000,-** (Empat Milyar Empat Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah) atau 87,93 %, dan sisa sebesar Rp. **720.916.000** (Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Enambelas Ribu Rupiah) atau 1,39 %. Sisa tersebut dikarenakan oleh beberapa kegiatan Swakelola yang telah diprogramkan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan, yang berdampak terhadap besaran penyerapan DIPA yang telah dialokasikan.

BAB IV

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

4.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja diukur berdasarkan hasil pencapaian kinerja Balai Teknik Bendungan per triwulan dibandingkan dengan pengukuran sesuai tabel yang ditetapkan Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (lihat Tabel 2.3). Perbandingan dilaksanakan guna memperoleh gambaran ketercapaian target Balai Teknik Bendungan per triwulan.

Beberapa bendungan yang mendapatkan persetujuan desain/izin pengisian awal waduk/izin operasi dan pemeliharaan dirinci sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Bendungan yang Mendapatkan Persetujuan Desain/Izin Pengisian Awal Waduk/ Izin Operasi dan Pemeliharaan Tahun 2022

a.	Persetujuan Desain	:	3 Bendungan (Bendungan Batang Toru, Bendungan Kerinci, dan Bendungan TSF Martabe)
b.	Izin Pengisian Awal Waduk	:	9 Bendungan (Bendungan Bendo, Bendungan Pidekso, Bendungan Gongseng, Bendungan Tugu, Bendungan Karalloe, Bendungan Ciawi, Bendungan Sukamahi, Bendungan Sadawarna dan Bendungan Semantok)
c.	Izin Operasi dan Pemeliharaan Bendungan Baru	:	2 Bendungan (Bendungan Logung dan Bendungan Raknamo)
d.	Izin Operasi Bendungan Eksisting	:	11 Bendungan (Bendungan Parangjoho, Bendungan Songputri, Bendungan Bili-Bili, Bendungan Ketrotro, Bendungan Nawangan, Bendungan Delingan, Bendungan Telogo Pasir, Bendungan Tiu Kulit, Bendungan Kedung Bendo, Bendungan Binalatung dan Bendungan Kedung Brubus)
e.	Penghapusan Fungsi	:	Tidak Ada

Adapun kegiatan swakelola Balai Teknik Bendungan diantaranya adalah bimbingan teknis dan diseminasi. Selama tahun 2022 direncanakan pelaksanaan bimbingan teknis (training) sebanyak 6 (enam) kali dan diseminasi 2 (dua) kali dengan metode pembelajaran offline, namun berdasarkan realisasinya bimbingan teknis 3 (tiga) kali dilaksanakan secara daring/online, dan 3 (tiga) kali dilaksanakan secara offline/luring, sedangkan Diseminasi dilaksanakan 2 (dua) kali secara online / daring.

**Tabel 4.2 Daftar Bimbingan Teknis dan Diseminasi
Balai Teknik Bendungan TA 2022**

No	Judul	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta	Ket
A. Bimbingan Teknis					
1	Penyusunan Desain Pintu Pengendali Banjir pada Bendungan	April	Jakarta	77	Daring
2	Analisis Debit Banjir Desain dengan Menggunakan Data Hujan Satelit	Juni	Bandung	26	Klasikal
3	Persiapan Pengisian Awal Waduk	Agustus	Bogor	27	Klasikal
4	Operasi, Pemeliharaan dan Pemantauan Bendungan	Oktober	Jakarta	193	Klasikal
5	In House Training	November	Bogor	27	Klasikal
6	Pemeriksaan Besar Bendungan E-Learning	Desember	Jakarta	193	Daring
B. Diseminasi					
1	Layanan Informasi Terpadu (LITe) Balai Teknik Bendungan	Maret	Jakarta	60	Daring
2	Layanan Informasi Terpadu (LITe) Balai Teknik Bendungan	Juli	Jakarta	64	Daring

Tabel 4. 3 Daftar Kegiatan Kontraktual Balai Teknik Bendungan TA 2022

No	Judul	Penyedia Jasa
PAKET KONTRAKTUAL		
1	Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan (MYC Lanjutan)	PT. Brahma Seta Indonesia
2	Pendampingan Kegiatan Kajian Keamanan Bendungan (MYC Baru 2022 - 2023)	PT. Aditya Engineering Consultant
3	Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-Pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan (MYC Lanjutan)	PT. Suarima Patriot
4	Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisis Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan	PT. Caturbina Guna Persada

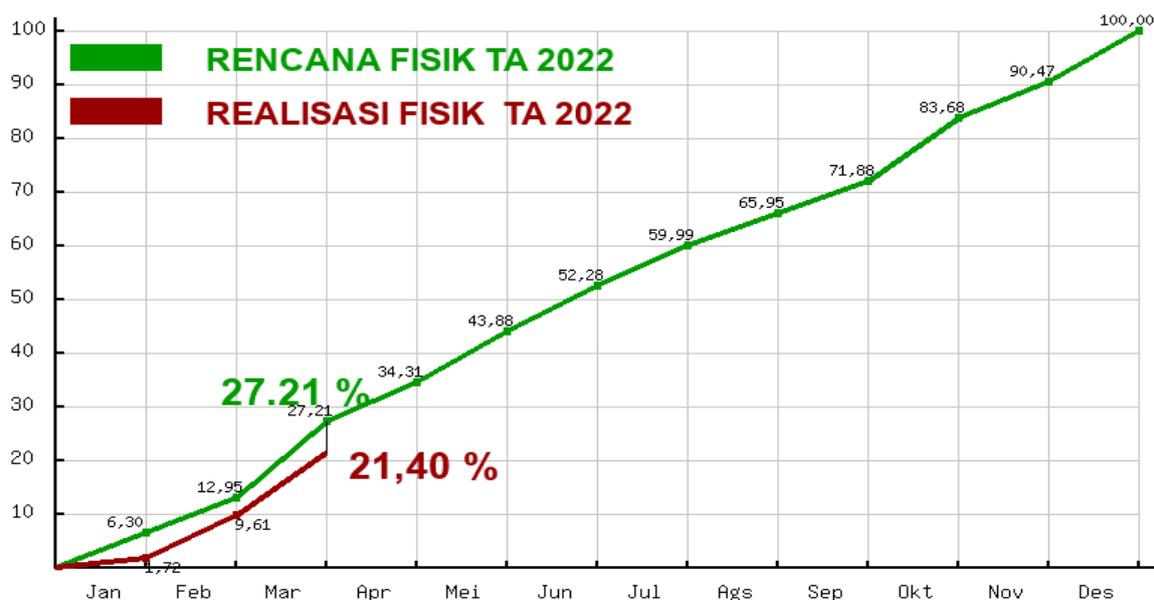
No	Judul	Penyedia Jasa
	Teknis Analisis Debit Banjir Desain Dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM) (MYC Lanjutan)	Kso PT. Wahana Reka Tekindo

4.1.1 Capaian Kinerja Triwulan Pertama (Januari s.d Maret)

Adapun kegiatan triwulan I yang sudah terlaksana sesuai target rencana yaitu:

- a. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan yaitu terlaksananya kegiatan Diseminasi Layanan Informasi Terpadu Balai Teknik Bendungan di Jakarta secara daring pada bulan Maret 2022, dengan total peserta 60 orang;
- b. Layanan sarana dan prasarana internal;
- c. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker yaitu terlaksananya Peringatan Hari Air Dunia yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di Kantor Balai Teknik Bendungan;
- d. Layanan perkantoran yaitu terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Pada Triwulan I, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 21.40%, sementara target capaian fisik adalah 27.21%. Sedangkan realisasi keuangan adalah 21,40%, sementara target adalah 25,14%. Capaian indikator kinerja Balai Teknik Bendungan pada triwulan I untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air sebesar 53.26 dan berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, capaian tergolong cukup atau memadai. Hal ini terjadi karena pada triwulan pertama masih banyak kegiatan yang berada pada tahap perencanaan dan pembahasan untuk dilaksanakan. Sedangkan kegiatan kontraktual juga belum dimulai proses pelelangannya. Program Dukungan Manajemen menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini karena Program Dukungan Manajemen merupakan kegiatan rutin berkaitan dengan operasional dalam kepegawaian. Namun, perlu adanya peningkatan terhadap layanan organisasi dan tata kelola internal karena masih tergolong sangat kurang.



Gambar 4. 1 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Fisik Triwulan I Balai Teknik Bendungan



Gambar 4. 2 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan I Balai Teknik Bendungan

Tabel 4. 4 Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan I Tahun Anggaran 2022

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		
							RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air			9.420.366	1.477.385	26,12	15,68	29,44	15,68	53,26
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			9.420.366	1.477.385	26,12	15,68	29,44	15,68	53,26
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan/Kajian	9.420.366	1.477.385	26,12	15,68	29,44	15,68	53,26
2	WA	Program Dukungan Manajemen			7.338.195	2.108.833	23,88	28,74	23,95	28,74	120,00
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			7.338.195	2.108.833	23,88	28,74	23,95	28,74	120,00
2	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan/Laporan/Dokumen	6.232.416	1.609.873	25,15	25,83	25,23	25,83	102,38
3	EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Unit/m2/Paket	1.105.779	498.960	16,73	45,12	16,73	45,12	269,71
	TOTAL				16.758.561	3.586.218	25,14	21,40	27,04	21,40	

Pada Triwulan I, kinerja pada Program Ketahanan Sumber Daya Air mengalami kenaikan dari Bulan Februari. Kinerja pada Klasifikasi Rincian Output (KRO) Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana menunjukkan hasil cukup (memadai) namun perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar. Di dalam KRO Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana ini terdapat beberapa output dengan kinerja sangat memuaskan pada Bulan Maret antara lain: Manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan, Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan, Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-Pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan, Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisis Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan Teknis Analisis Debit Banjir Desain dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM). Dan terdapat satu output dengan kinerja sangat baik pada Bulan Maret yaitu Kegiatan Penunjang DOISP II. Namun juga terdapat dua output dengan kinerja sangat kurang yaitu Bimbingan Teknis Penanganan Longsoran pada Bendungan dan Kajian Keamanan Bendungan.

Sedangkan untuk Program Dukungan Manajemen menunjukkan kinerja yang sangat baik pada Triwulan I Tahun 2022 ini. Capaian ini diperoleh di kedua KRO yaitu Layanan Dukungan Manajemen Internal dan Layanan Sarana dan Prasarana Internal. Meskipun begitu, pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal masih ada beberapa paket yang menunjukkan kinerja kurang dan cukup sehingga perlu ada banyak perbaikan yang mendasar.

4.1.2 Capaian Kinerja Triwulan Kedua (April-Juni)

Adapun kegiatan triwulan II yang sudah terlaksana sesuai target rencana yaitu:

- a. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan antara lain:
 - Terlaksananya kegiatan Kajian Keamanan Bendungan pada beberapa bendungan;
 - Terlaksananya kegiatan Inspeksi Keamanan Bendungan di beberapa bendungan;
 - Bimbingan Teknis Keamanan Bendungan. Adapun rincian pelaksanaan bimbingan teknis di Triwulan Kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Pelaksanaan Diseminasi dan Bimtek di Triwulan Kedua

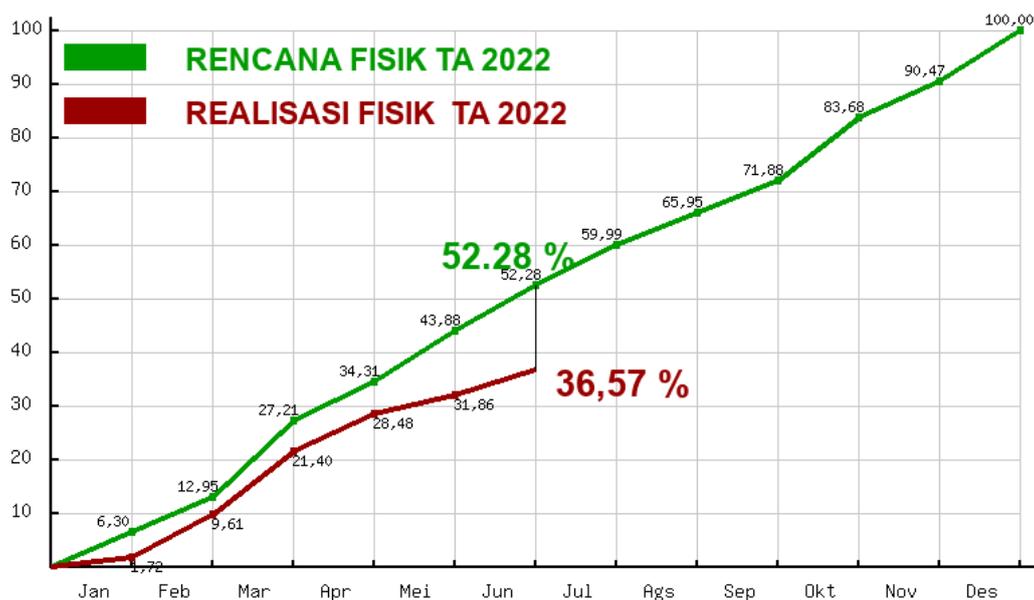
NO.	JUDUL DISEMINASI/BINTEK	PELAKSANAAN		JUMLAH PESERTA	KET.
		LOKASI	WAKTU		
1	Penyusunan Desain Pintu Pengendali Banjir pada Bendungan	April	Jakarta	77	Daring
2	Analisis Debit Banjir Desain dengan Menggunakan Data Hujan Satelit	Juni	Bandung	26	Klasikal

- b. Layanan sarana dan prasarana internal;
- c. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker;
- d. Layanan Perkantoran diwujudkan dengan terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Triwulan kedua merupakan tahap awal pelaksanaan kegiatan dari output-output yang telah ditetapkan. Pada Triwulan II, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 36.57%, sementara target capaian fisik adalah 52,28%. Sedangkan capaian keuangan sebesar 36.57% dengan target sebesar 50,26%. Capaian indikator kinerja Balai Teknik Bendungan pada triwulan II sebesar 54,89 untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air, dan 88,90 untuk Program Dukungan Manajemen. Berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, pencapaian Program Ketahanan Sumber Daya Air masih tergolong cukup atau memadai. Sedangkan pencapaian Program Dukungan Manajemen tergolong sangat memuaskan.

Pada triwulan kedua, kinerja pada Program Ketahanan Sumber Daya Air masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Faktor perlambatan kinerja di Bulan Juni antara lain disebabkan oleh penerapan PPKM nasional yang mengakibatkan penundaan beberapa kegiatan.

Sedangkan untuk Program Dukungan Manajemen menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini karena dalam program ini meliputi layanan perkantoran, yaitu pembayaran gaji dan tunjangan, uang makan, dan sejenisnya, yang merupakan kegiatan rutin berkaitan dengan operasional dalam kepegawaian.



Gambar 4. 3 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Fisik Triwulan II Balai Teknik Bendungan



Gambar 4. 4 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan II Balai Teknik Bendungan

Tabel 4. 6 Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan II Tahun Anggaran 2022

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		
							RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air			9.420.366	2.599.282	47,37	27,59	50,27	27,59	54,89
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			9.420.366	2.599.282	47,37	27,59	50,27	27,59	54,89
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan/Kajian	9.420.366	2.599.282	47,37	27,59	50,27	27,59	54,89
2	WA	Program Dukungan Manajemen			7.338.195	3.529.807	53,97	48,10	54,11	48,10	88,90
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			7.338.195	3.529.807	53,97	48,10	54,11	48,10	88,90
2	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan/Laporan/Dokumen	6.232.416	3.030.847	49,82	48,63	49,98	48,63	97,31
3	EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Unit/m2/Paket	1.105.779	498.960	77,39	45,12	77,39	45,12	58,30
	TOTAL				16.758.561	6.129.089	50,26	36,57	51,95	36,57	

4.1.3 Capaian Kinerja Triwulan Ketiga (Juli-September)

Triwulan ketiga merupakan tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Kinerja Balai Teknik Bendungan pada triwulan III telah meningkat walaupun tidak begitu signifikan dibandingkan dengan kinerja pada triwulan II. Ada beberapa kegiatan dilakukan melalui daring, dan beberapa kegiatan masih direschedule akibat dampak pandemi COVID-19. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

- a. Penyelenggaraan rencana dan program kerja Balai Teknik Bendungan yaitu dengan melakukan pembahasan rencana program kerja TA. 2023 dan evaluasi TA. 2022;
- b. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan dengan kegiatan sebagai berikut:
 - Terlaksananya kegiatan Kajian Keamanan Bendungan pada beberapa bendungan yang akan dibangun;
 - Terlaksananya kegiatan Inspeksi Keamanan Bendungan di beberapa bendungan;
 - Terlaksananya kegiatan Diseminasi dan Bimtek Keamanan Bendungan.

Tabel 4. 7 Pelaksanaan Bimtek dan Diseminasi Triwulan Ketiga

NO.	JUDUL DISEMINASI/BINTEK	PELAKSANAAN		JUMLAH PESERTA	KET.
		LOKASI	WAKTU		
1	Bimbingan Teknis Persiapan Pengisian Awal Waduk	Agustus	Bogor	27	Klasikal
2	Diseminasi Layanan Informasi Terpadu (LITe) Balai Teknik Bendungan	Juli	Jakarta	64	Daring

- c. Layanan sarana dan prasarana internal;
- d. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker;
- e. Layanan perkantoran yang diwujudkan dengan terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Pada Triwulan III, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 65,28%, sementara target capaian fisik adalah 71,88%. Sedangkan capaian keuangan sebesar 65,28% dengan target 72,02%. Capaian indikator Balai Teknik Bendungan pada triwulan III sebesar 93,29 untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air dan 89,19 untuk Program Dukungan Manajemen. Berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, capaian Program Ketahanan Sumber Daya Air tergolong sangat baik dan untuk program dukungan manajemen tergolong memuaskan.

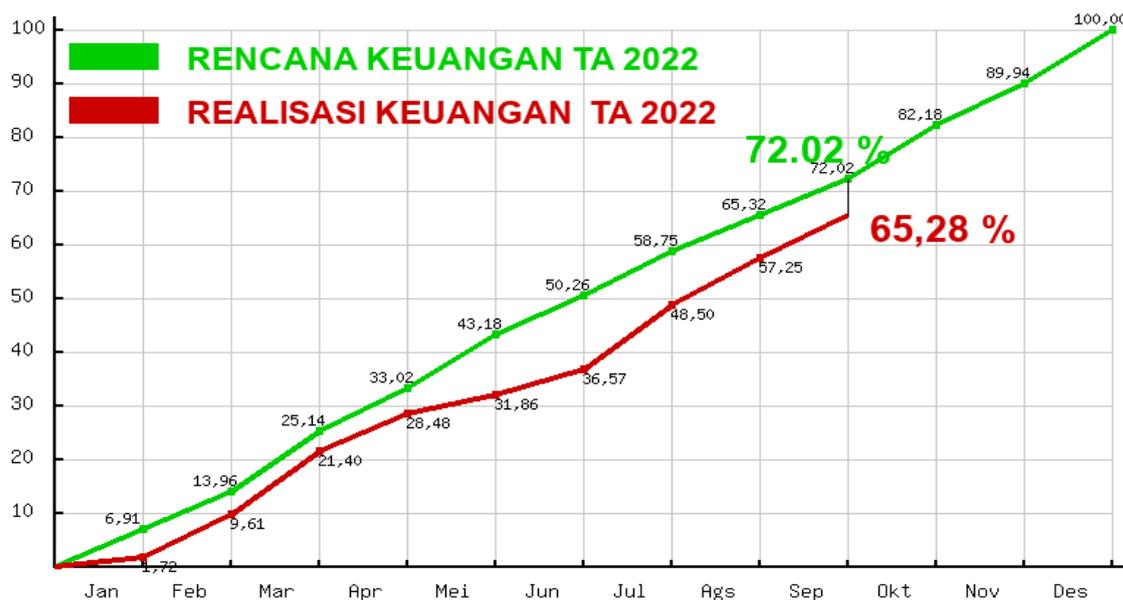
Pada Triwulan, kinerja dari Program Ketahanan Sumber Daya Air sebagaimana yang diambil dari e-monitoring terus mengalami peningkatan

dari bulan ke bulan. Peningkatan berasal dari kegiatan Manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan, Kegiatan Penunjang DOISP II, serta Kegiatan Kajian Keamanan Bendungan yang kinerja meningkat. Kegiatan-kegiatan pada KRO ini merupakan kegiatan utama dalam pencapaian tujuan organisasi Balai Teknik Bendungan.

Sedangkan untuk program Dukungan Manajemen menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini karena program Dukungan Manajemen merupakan kegiatan rutin yang berkaitan dengan operasional dalam kepegawaian. Meskipun terdapat deviasi dari nilai rencana dan realisasi, namun interpretasi kinerja masuk ke dalam kategori memuaskan.



Gambar 4. 5 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Fisik Triwulan III Balai Teknik Bendungan



Gambar 4. 6 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan III Balai Teknik Bendungan

Tabel 4. 8 Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan III Tahun Anggaran 2022

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		
							RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air			9.420.366	5.978.191	69,24	63,46	68,02	63,46	93,29
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			9.420.366	5.978.191	69,24	63,46	68,02	63,46	93,29
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan/Kajian	9.420.366	5.978.191	69,24	63,46	68,02	63,46	93,29
2	WA	Program Dukungan Manajemen			7.338.195	4.961.575	75,60	67,61	75,81	67,61	89,19
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			7.338.195	4.961.575	75,60	67,61	75,81	67,61	89,19
2	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan/Laporan/Dokumen	6.232.416	4.462.615	74,08	71,60	74,32	71,60	96,34
3	EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Unit/m2/Paket	1.105.779	498.960	84,17	45,12	84,17	45,12	53,61
	TOTAL				16.758.561	10.939.765	72,02	65,28	71,43	65,28	

4.1.4 Capaian Kinerja Triwulan Keempat (Oktober-Desember)

Triwulan keempat merupakan masa-masa terakhir dalam pelaksanaan kegiatan atau paket pekerjaan. Progres akhir pekerjaan dapat diukur pada tahap ini. Adapun kegiatan di triwulan IV Balai Teknik Bendungan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan rencana dan program kerja balai bendungan dengan Melakukan pembahasan rencana program kerja TA 2023 dan evaluasi TA 2022;
- b. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan, seperti:
 - Terlaksananya kegiatan Kajian Keamanan Bendungan pada beberapa bendungan yang akan dibangun;
 - Terlaksananya kegiatan Inspeksi Keamanan Bendungan di beberapa bendungan;
 - Diseminasi dan Bimtek Keamanan Bendungan

Tabel 4. 9 Pelaksanaan Bimtek dan Diseminasi Triwulan Keempat

NO.	JUDUL DISEMINASI/BINTEK	PELAKSANAAN		JUMLAH PESERTA	KET.
		LOKASI	WAKTU		
1	Operasi, Pemeliharaan dan Pemantauan Bendungan	Oktober	Jakarta	193	Klasikal
2	In House Training	November	Bogor	27	Klasikal
3	Pemeriksaan Besar Bendungan E-Learning	Desember	Jakarta	193	Daring

- c. Layanan sarana dan prasarana internal;
- d. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker;
- e. Layanan Perkantoran melalui terlaksananya Terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Pada Triwulan IV, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 96,43%, sementara target capaian fisik adalah 99,37%. Sedangkan capaian keuangan Balai Teknik Bendungan adalah 95,69% dimana target 100%. Capaian indikator Balai Teknik Bendungan pada triwulan IV sebesar 94,77 untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air, dan 99,92 untuk program Dukungan Manajemen. Berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, capaian tergolong memuaskan.

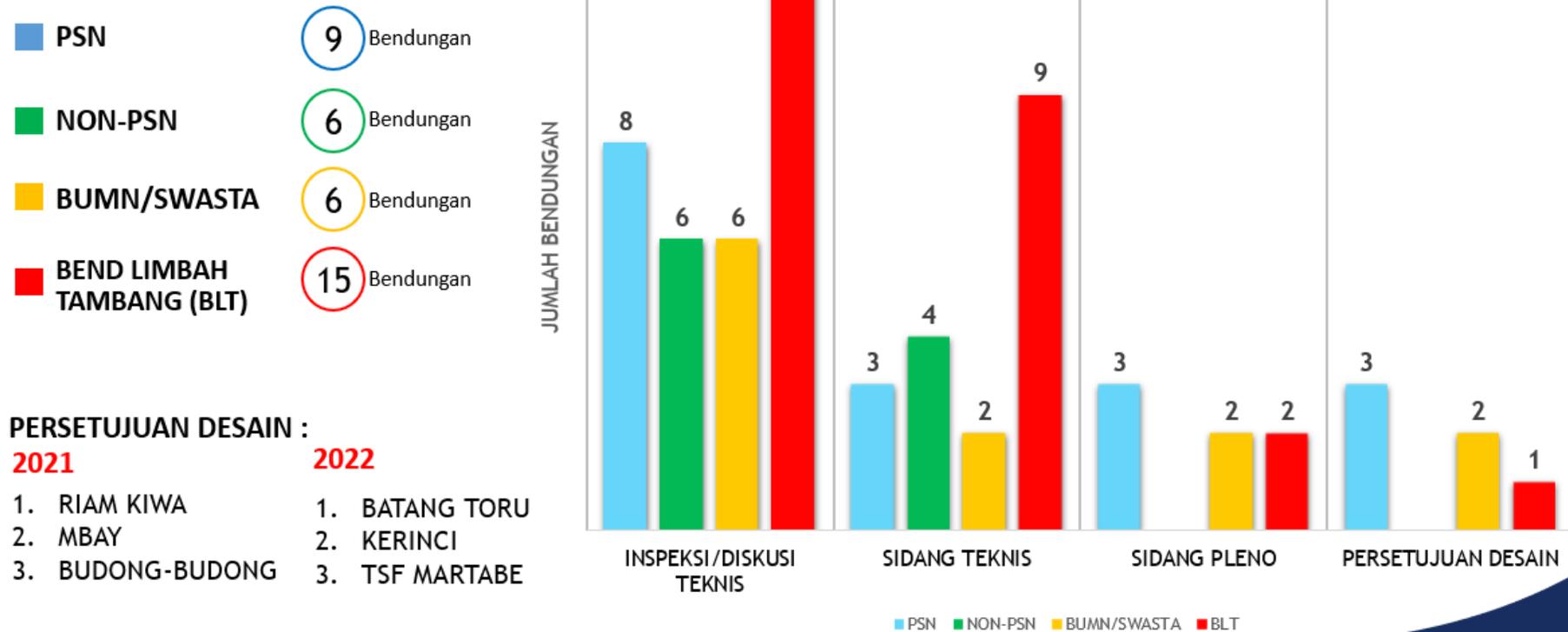
Pada Trirulan ke IV, kinerja dari Program Ketahanan Sumber Daya Air sebagaimana yang diambil dari e-monitoring terus mengalami peningkatan dari bulan-bulan di triwulan sebelumnya dan telah mencapai nilai kinerja lebih dari 85 dengan interpretasi kinerja yaitu sangat memuaskan. Sebagian besar dari KRO ini telah mendapatkan interpretasi kinerja sangat memuaskan yaitu kegiatan Pemantauan Bendungan, Seminar Nasional Bendungan Besar, Sarasehan Komisi Keamanan bendungan, Bimbingan Teknis Analisis Curah Hujan dengan Data Hujan Satelit, Manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan, Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan, Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan, Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisis Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan Teknis Analisis Debit Banjir Desain Dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM), Bimbingan Teknis Uji Mutu Pelaksanaan Timbunan Tubuh Bendungan Wilayah II, Bimbingan Teknis Instrumentasi Bendungan (Pembacaan, Plotting Data dan Evaluasi) Wilayah II, Pendampingan Kegiatan Kajian Keamanan Bendungan, Kajian Keamanan Bendungan dan Pengembangan Aplikasi Layanan Rekomendasi Teknis Keamanan Bendungan. Pada KRO ini masih ada kegiatan yang interpretasi kinerja sangat baik yaitu pada Kegiatan Penunjang DOISP II karena pada kegiatan ini dimulai pada Bulan Juli dan masih akan terus berlanjut pada tahun 2023.

Sedangkan untuk program Dukungan Manajemen menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini karena program Dukungan Manajemen merupakan kegiatan rutin yang berkaitan dengan operasional dalam kepegawaian. Meskipun terdapat deviasi dari nilai rencana dan realisasi, namun nilai kinerja mencapai 99,92 sehingga interpretasi kinerja masuk ke dalam kategori memuaskan.

Tabel 4. 10Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan IV Tahun Anggaran 2022

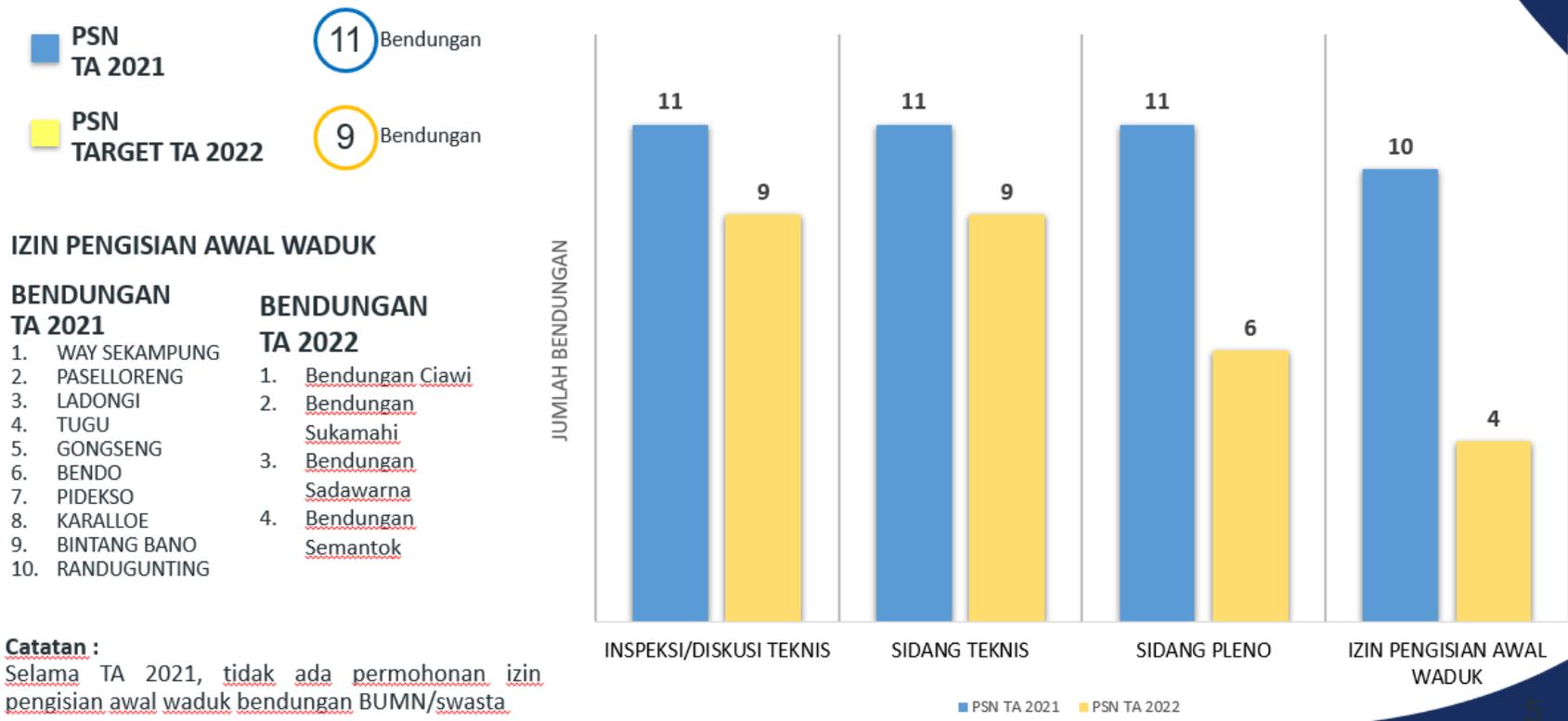
NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		
							RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air			9.420.366	8.807.811	100,00	93,50	98,88	93,71	94,77
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			9.420.366	8.807.811	100,00	93,50	98,88	93,71	94,77
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	1	Rekomendasi Kebijakan/Kajian	9.420.366	8.807.811	100,00	93,50	98,88	93,71	94,77
2	WA	Program Dukungan Manajemen			7.338.195	7.229.215	100,00	98,51	100,00	99,92	99,92
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			7.338.195	7.229.215	100,00	98,51	100,00	99,92	99,92
2	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan/Laporan/Dokumen	6.232.416	6.227.155	100,00	99,92	100,00	99,92	99,92
3	EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Unit/m2/Paket	1.105.779	1.002.060	100,00	90,62	100,00	99,91	99,91
	TOTAL				16.758.561	16.037.026	100,00	95,69	99,37	96,43	

Progres Kajian Desain Bendungan



Gambar 4. 7 Progres Kajian Desain Bendungan Tahun 2022

PROGRES KAJIAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI BENDUNGAN CAPAIAN TA 2021 & TARGET 2022



Gambar 4. 8 Progres Kajian Pelaksanaan Konstruksi Dalam Rangka Izin Pengisian Awal Waduk Tahun 2022

PROGRES KAJIAN PELAKSANAAN PENGISIAN AWAL WADUK DALAM RANGKA IZIN OPERASI BENDUNGAN TA 2022

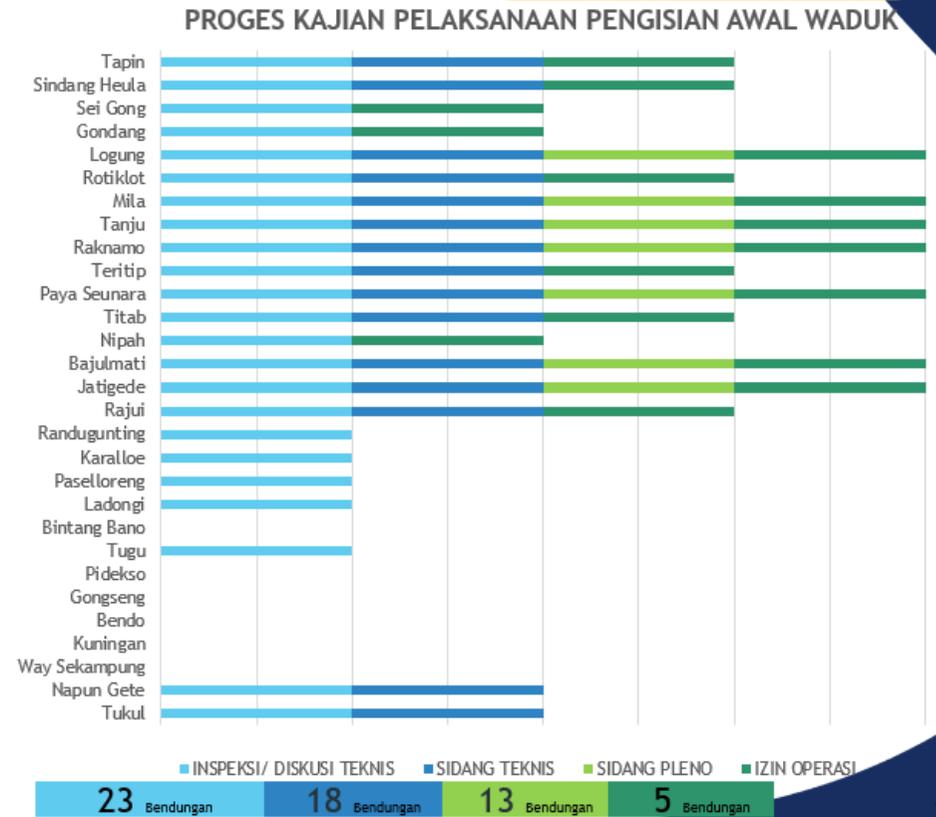
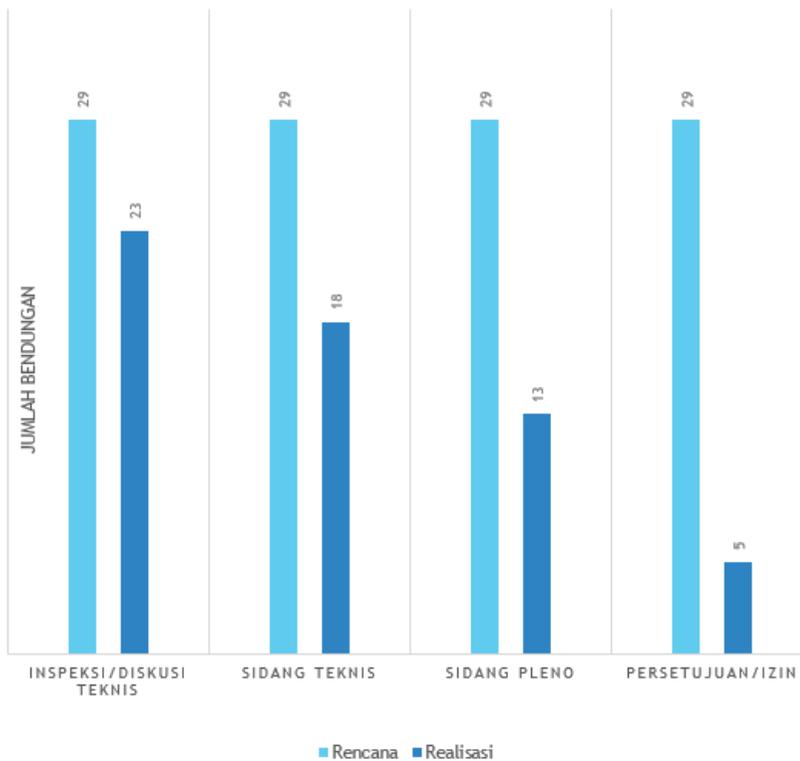
IZIN OPERASI BARU

Update Desember 2022

5

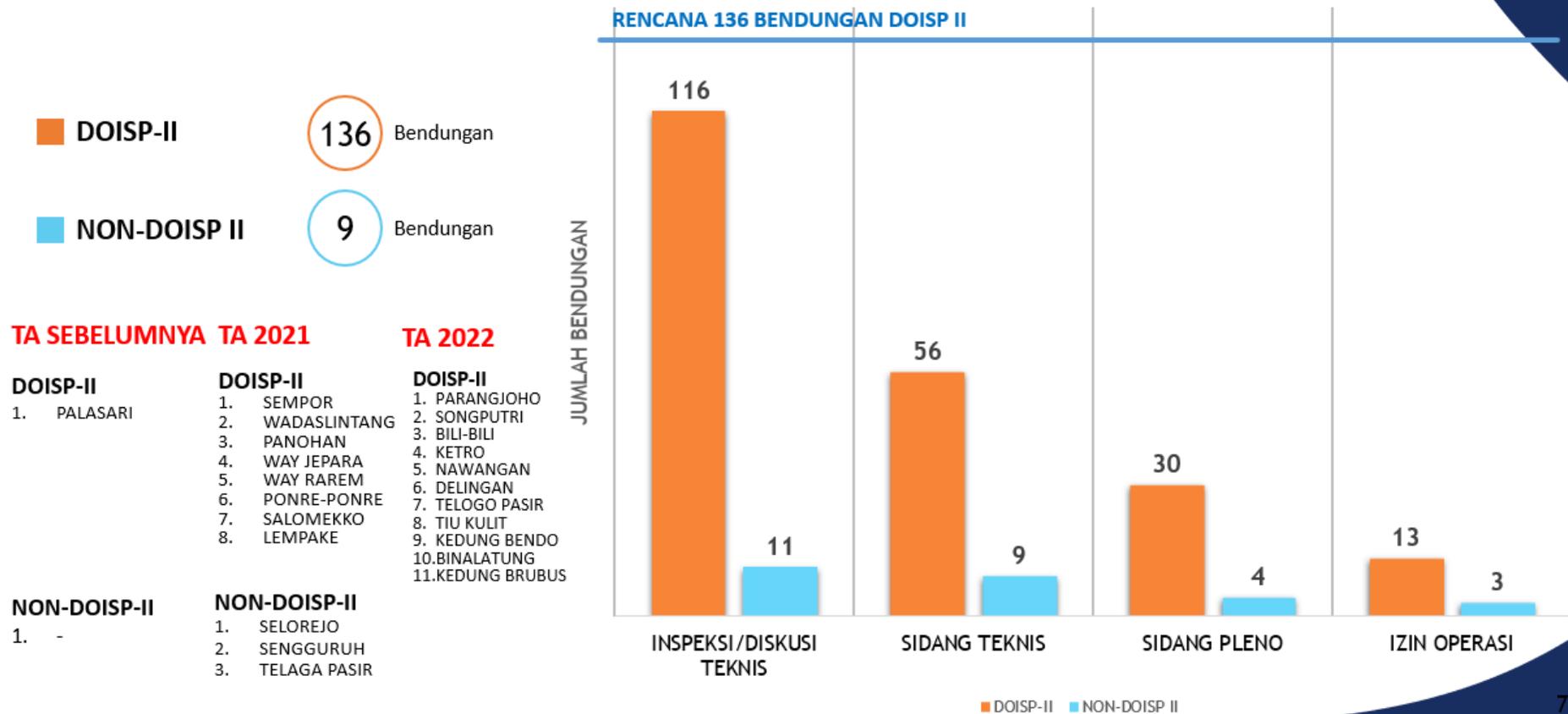
Bendungan

1. Payaseunara
2. Jatigede
3. Bajulmati
4. Logung
5. Raknamo



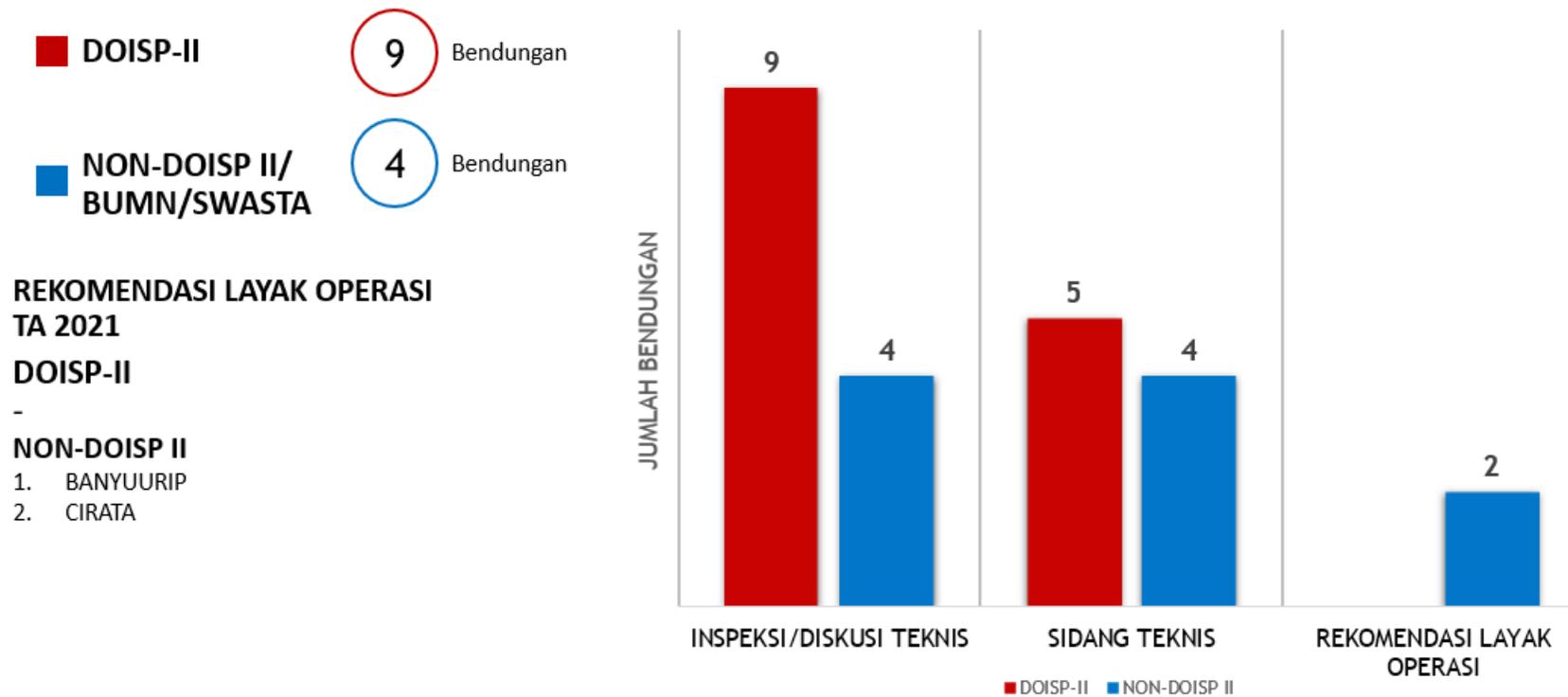
Gambar 4. 9 Progres Kajian Pelaksanaan Pengisian Awal Waduk Dalam Rangka Izin Operasi Bendungan Tahun 2022

PROGRES KAJIAN PEMERIKSAAN BESAR DALAM RANGKA IZIN OPERASI BENDUNGAN LAMA S.D. DESEMBER TA 2022



Gambar 4. 10 Kajian Pemeriksaan Besar dalam Rangka Izin Operasi Bendungan Eksisting

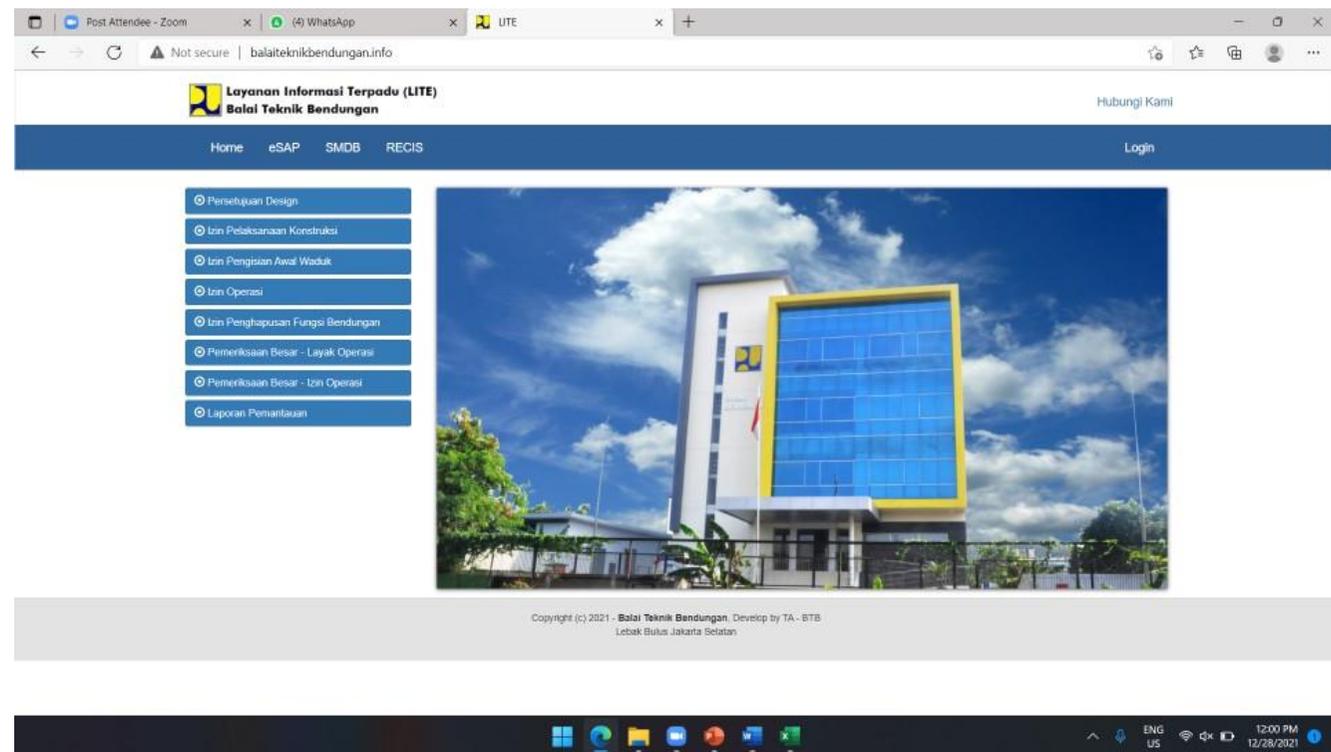
PROGRES KAJIAN PEMERIKSAAN BESAR DALAM RANGKA REKOMENDASI LAYAK OPERASI



Gambar 4. 11 Kajian Pemeriksaan Besar dalam Rangka Rekomendasi Layak Operasi

APLIKASI LAYANAN INFORMASI TERPADU BALAI TEKNIK BENDUNGAN (LITe - BTB)

LITe merupakan aplikasi yang mengintegrasikan data bendungan dengan menggabungkan sistem RECIS, e-sertifikasi, dan SMDB



Gambar 4. 12 Aplikasi Layanan Informasi Terpadu Balai Teknik Bendungan (LITe-BTB)

Tabel 4. 11 Capaian Balai Teknik Bendungan Sesuai Perjanjian Kinerja

Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator	BASELINE 2019	Target 2022	Kinerja
(1)	(2)	(3)	
SK Meningkatkan Layanan Teknis Bidang Bendungan			
2. Jumlah Layanan Teknis Bidang Bendungan	1 Layanan	1 Layanan	94,77

Kinerja pada triwulan IV berdasarkan PK menunjukkan bahwa indikator mencapai hasil yang memuaskan. Layanan teknis bidang bendungan mampu mencapai indeks kinerja 94,77.

4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi

Perbandingan kinerja organisasi memuat sandingan antara kinerja organisasi pada tahun ini (Tahun Anggaran 2022) dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.

4.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja 2021 dengan Tahun 2022

Perbandingan kinerja dengan tahun sebelumnya dilaksanakan dengan membandingkan antara Capaian Kinerja dengan Renstra. Target Balai Teknik Bendungan pada tahun 2022 tercantum pada lampiran Renstra Ditjen Sumber Daya Air Tahun 2020-2024.

Tabel 4. 12 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator	BASELINE 2019	Target 2021	Kinerja 2021	Target 2022	Kinerja 2022
(1)	(2)	(3)			
SK Meningkatkan Layanan Teknis Bidang Bendungan					
3. Jumlah Layanan Teknis Bidang Bendungan	1 Layanan	1 Layanan	98,11	1 Layanan	94,77

Pada tabel di atas, tergambar perbandingan capaian kinerja Balai Teknik Bendungan pada tahun 2021 dengan tahun 2022. Pada indikator 1, kinerja tahun 2021 sama dengan tahun 2022. Kinerja Balai Teknik Bendungan dari Tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2022 yang semula 98,11 menjadi 94,77. Hal ini disebabkan terdapatnya sisa anggaran 1,39% setara Rp. 720.916.000 pada anggaran yang bersumber dari PHLN DOISP II, dimana terdapat anggaran belanja modal yang tidak dibelanjakan dikarenakan tidak mendapatkan No Objection Letter (NOL), selain itu juga dikarenakan beberapa kegiatan swakelola yang tidak terlaksana, terkait dengan waktu pelaksanaan.

4.3 Analisis Kinerja

Pada tabel di atas terlihat bahwa kinerja Balai Teknik Bendungan dibandingkan dengan target renstra tahun 2022 memuaskan. Hal ini karena banyak yang mencapai target kinerja pada tahun 2022. Setelah dipaparkan sandingan kinerja Balai Teknik Bendungan pada tahun anggaran 2022 dengan tahun anggaran sebelumnya, dapat diidentifikasi faktor keberhasilan yang mendukung pencapaian target tahun 2022 dan faktor kegagalan yang menghambat kinerja Balai Teknik Bendungan.

4.3.1 Analisis Kekuatan Organisasi

Keberhasilan kinerja Balai Teknik Bendungan didukung oleh adanya kelebihan pada organisasi, diantaranya:

1. Telah tersertifikasi ISO

Balai Teknik Bendungan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 di lingkup Pelayanan Rekomendasi Persetujuan dan Perizinan Bendungan terkait Pembangunan dan Pengelolaan Bendungan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal pengurusan izin/persetujuan dan rekomendasi teknis terkait pembangunan dan pengelolaan bendungan, Balai Teknik Bendungan telah memiliki sistem manajemen mutu yang baik.

2. Izin/Persetujuan Bendungan

Dengan sudah diterapkannya ISO 9001:2015 di Balai Teknik Bendungan maka proses perizinan/persetujuan bendungan lebih cepat dan terukur. Dengan demikian, dukungan Balai Teknik Bendungan terhadap Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2020 ~ 2024 guna mendukung strategi Operasional Waduk Multiguna dan Modernisasi Irigasi dengan menjalankan sebagaimana Tugas dan Fungsi Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Permen PUPR No. 16 tahun 2020, diantaranya dengan melakukan kajian bendungan mulai dari tahap perencanaan hingga pengelolaan bendungan.

3. Bimbingan Teknis dan diseminasi Keamanan Bendungan

Selain tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan yang tertuang dalam Permen PUPR No. 20/PRT/M/2016 dan permen penggantinya (Permen PUPR No.16 tahun 2020), Balai Teknik Bendungan juga ditunjuk oleh BAPPENAS sebagai Dam Training Center yang tertuang dalam Project Implementation Plan di LOAN DOISP Phase II, dan hal tersebut salah satu dasar penyelenggaraan kegiatan swakelola bimbingan teknis dan diseminasi tentang keamanan bendungan yang berkelanjutan disetiap tahunnya, guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang bendungan, yang akan menjadi pendukung fungsi manajemen meliputi perencanaan terpadu, organisasi yang efisien, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat, guna terciptanya keamanan bendungan.

4. Pembentukan tim untuk penanganan tugas khusus tertentu

Meskipun Balai Teknik Bendungan telah memiliki struktur organisasi tetap beserta daftar staf yang tersedia, pada pelaksanaannya Balai Teknik Bendungan tidak hanya menggantungkan struktur tersebut. Pada pekerjaan tertentu, dibentuk tim yang terdiri atas anggota-anggota yang memiliki kompetensi yang sesuai, sehingga pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini menandakan kelenturan organisasi Balai Teknik Bendungan.

4.3.2 Analisis Kelemahan Organisasi

Kelemahan organisasi Balai Teknik Bendungan pada tahun anggaran 2022 yang menghambat pencapaian target kinerja Balai Teknik Bendungan yaitu:

1. Kuantitas dan kualitas SDM Masih Belum Memadai.

Beban kerja Balai Teknik Bendungan yang cukup berat dan luasnya ruang lingkup pekerjaan, ternyata belum disertai dengan jumlah dan kualitas SDM yang memadai, terutama pegawai teknis. Mengingat kedepannya pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan masih melanjutkan pembangunan bendungan sebagaimana target dari renstra 2015-2019 yang belum selesai, serta adanya bendungan baru yang akan dibangun sebagaimana Renstra 2020-2024. Oleh sebab itu masih diperlukan peningkatan kualitas SDM secara berkesinambungan kedepannya sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2. Regenerasi Anggota KKB yang belum sesuai dengan Juknis.

Sebagian besar dari anggota KKB yang dari tenaga profesional berusia di atas 60 tahun. Prosesedur penggantian/ regenerasi anggota KKB sudah terdapat mekaisme acuan/pedomannya, namun selama ini belum dapat diaplikasikan secara keseluruhan, diantaranya karena keterbasan tenaga ahli di bidang Bendungan, dan masih terdapat intervensi terkait dengan penetapan keanggotaan KKB, bukan hasil dari musyawarah anggota KKB.

4.3.3 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya

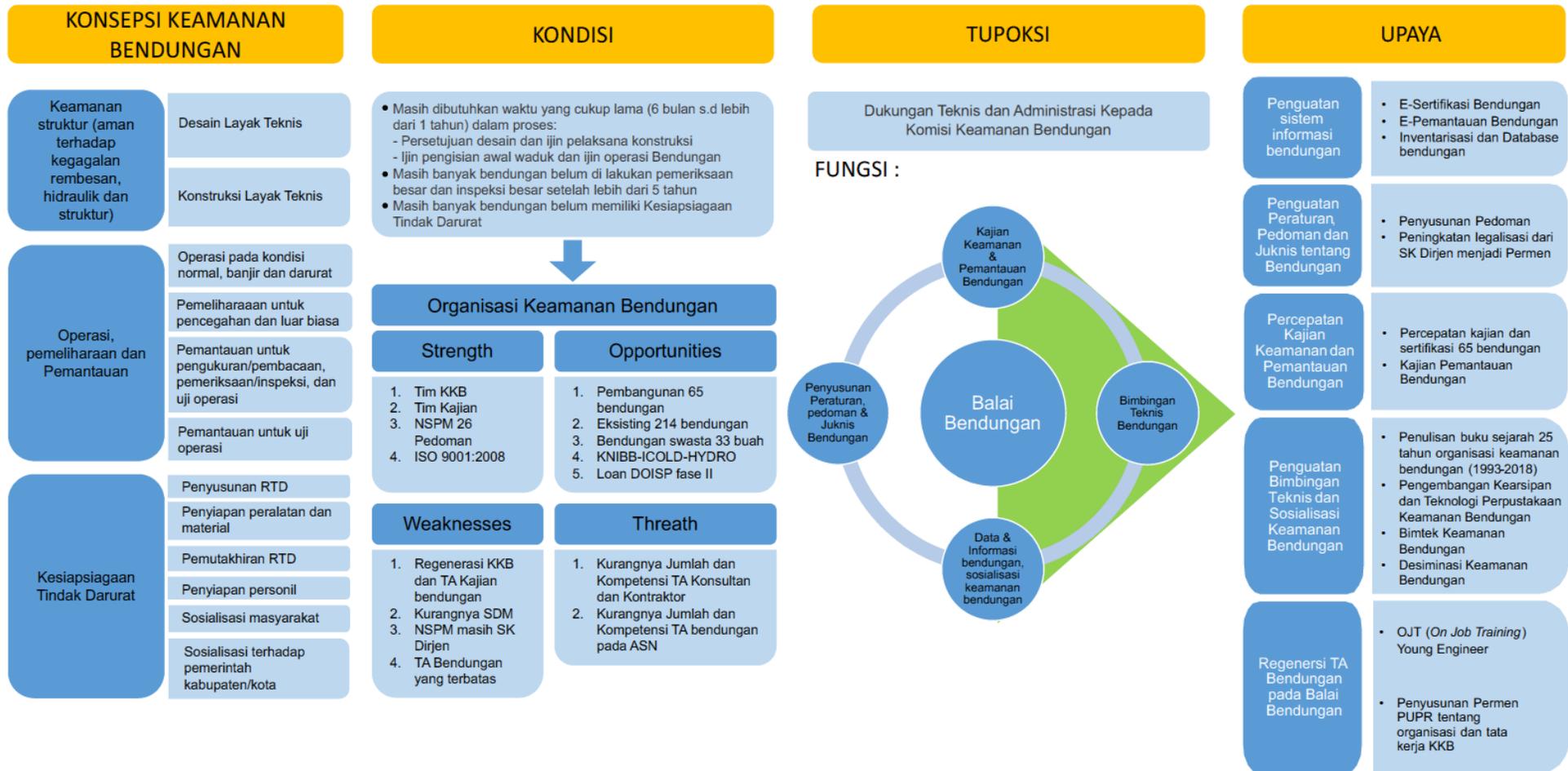
Efisiensi adalah suatu keadaan yang menunjukkan tercapainya perbandingan terbaik antara input dan output dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Suatu kegiatan dapat disebut efisien apabila usaha yang dilaksanakan minimal tetapi dapat menghasilkan output yang maksimal. Sedangkan efektivitas adalah tercapainya tujuan dan sasaran dari sebuah organisasi. Dari definisi efisiensi dan efektivitas tersebut, dapat dipaparkan mengenai efisiensi dan efektivitas kinerja sumber daya di Balai Teknik Bendungan.

A. Sumber Daya Manusia

Balai Teknik Bendungan pada tahun 2022 memiliki kurang lebih 62 pegawai, termasuk didalamnya 33 pegawai negeri sipil, 23 non pegawai negeri sipil, 3 orang konsultan individual dan 3 orang outsourcing. Untuk PNS yang memiliki latar belakang Pendidikan Teknik hanya 21 orang, sisanya memiliki latar belakang S1 non teknis dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan Golongan, pegawai Balai Teknik Bendungan didominasi oleh pegawai Golongan III, hanya sebagian kecil saja yang sudah mencapai Golongan IV.

B. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan Balai Teknik Bendungan, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, agar kegiatan dapat selesai tepat waktu dan mencapai target. Seperti telah dipaparkan pada Bab 3, mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki Balai Teknik Bendungan, diantaranya Gedung Balai Bendungan (4 Lt), peralatan komputer, printer dan mesin fotocopy, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya.



Gambar 4. 13 Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Sumber Daya di Balai Teknik Bendungan

BAB V

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan atas Hasil LAKIP

Keberhasilan yang dicapai Balai Teknik Bendungan terlihat dari tercapainya sasaran program atau kegiatan pada Tahun Anggaran 2021. Selain itu Balai Teknik Bendungan telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsi sesuai yang tercantum pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 15/PRT/M/2015, dengan Sangat Baik. Perbandingan capaian antara TA 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Perbandingan capaian antara TA 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

%Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Semester I	30,09 %	24,48 %	31,35 %	32,45 %	36,57 %
Semester II	84,85 %	88,55 %	82,24 %	98,80 %	95,69 %

Capaian kinerja Balai Teknik Bendungan dari Triwulan I hingga Triwulan IV mengalami peningkatan secara signifikan. Capaian Balai Teknik Bendungan pada triwulan I termasuk kategori sangat kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar. Triwulan I merupakan masa-masa awal pelaksanaan kegiatan, sehingga realisasi pada tahap ini masih di bawah target. Rendahnya capaian pada triwulan I diakibatkan progress pekerjaan pada triwulan I masih berupa koordinasi awal dengan instansi-instansi lain yang terlibat kerjasama dengan Balai Teknik Bendungan.

Pada triwulan kedua, capaian Balai Teknik Bendungan mengalami peningkatan dibanding dengan capaian Triwulan I. Namun kinerja pada program Ketahanan Sumber Daya Air masih membutuhkan beberapa perbaikan. Penyebab masih belum maksimalnya capaian kinerja Balai Teknik Bendungan di Triwulan II diantaranya adalah terdapat kegiatan yang belum bisa dilaksanakan karena penerapan PPKM nasional yang mengakibatkan penundaan beberapa kegiatan, namun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan di semester I dari 30,09 % di tahun 2018 dan 36,57 % di tahun 2022. Namun untuk semester II memang terjadi penurunan di tahun 2022, ini dikarenakan terdapatnya anggaran yang memang tidak bisa dimaksimalkan terutama pada anggaran yang bersumber dari LOAN DOISP II.

5.2 Permasalahan, Kendala, dan Hambatan

Kinerja Balai Teknik Bendungan pada Tahun Anggaran 2022 telah berjalan baik. Tetapi tentunya dalam pengerjaan kegiatan terdapat permasalahan, kendala, maupun hambatan, diantaranya:

- a. Sistem informasi pelaporan belum sepenuhnya secara elektronik, dan beberapa aplikasi yang telah dibuat (e-sertifikasi dan perjalanan dinas) belum diterapkan secara optimal,
- b. Tindak lanjut dari saran-saran atas kajian Balai Teknik Bendungan maupun risalah inspeksi lapangan/sidang/diskusi KKB tindak lanjutnya dari pemilik / pengelola bendungan waktunya lama-lama, sehingga capaian keluarnya persetujuan/izin bendungan tidak sesuai dengan target rencana.
- c. Akibat pandemi Covid-19, narasumber Balai Teknik Bendungan (KKB, TAPW) sebagian besar menghindari melakukan perjalanan luar kota tempat tinggal masing-masing, terlebih dengan menggunakan kendaraan umum. Atas perihal tersebut secara tidak langsung kegiatan kajian keamanan bendungan mengalami hambatan.
- d. Kegiatan Balai Teknik Bendungan dalam kegiatan penyebar luasan informasi (Bimtek, Diseminasi, Seminar Bendungan) dalam pelaksanaannya mengalami kendala dalam segi ketersediaan narasumber dan peserta serta singkatnya waktu persiapan.
- e. Terdapatnya sisa anggaran yang tidak dapat dimanfaatkan, terutama pada anggaran yang bersumber dari LOAN DOISP II, dimana anggaran di dalam DIPA TA 2022 sudah dianggarkan namun ternyata tidak disetujui didalam usulan AWPr, sehingga mengakibatkan tidak tercapainya prognosis yang direncanakan

5.3 Langkah-langkah Antisipatif pada Tahun Mendatang

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023, terdapat beberapa permasalahan, kendala, dan hambatan yang dihadapi. Agar permasalahan yang mengganggu proses pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terjadi kembali pada tahun selanjutnya, maka dilaksanakan beberapa langkah antisipatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan penganggaran dilaksanakan lebih dini, dan diharapkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam perencanaan program, antara internal pejabat di lingkungan Balai Teknik Bendungan (Kepala Balai Teknik Bendungan, Kasubag Umum dan Tata Usaha, Kasie Kajian Bendungan, Kasie Pemantauan Bendungan dan Kasie PEDI) maupun dengan pihak eksternal Balai Teknik Bendungan (Direktorat Bendungan dan Danau selaku Pembina dan instansi-instansi yang terkait dengan penganggaran).

- b. Melakukan koordinasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan dan melakukan monitoring serta evaluasi di setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- c. Masih diperlukannya percepatan regenerasi dan penambahan Sumber Daya Manusia di Bidang Bendungan.
- d. Kegiatan-kegiatan TA 2023 nantinya, dapat mengoptimalkan beberapa produk kegiatan yang telah dibuat pada TA 2022, diantaranya adalah:
 - Proses permohonan dan penyampaian dokumen persetujuan/perizinan bendungan menggunakan aplikasi BTB LITE (Balai Teknik Bendungan Layanan Informasi Terpadu);
 - Pelaksanaan Bimbingan Teknis untuk Pemeriksaan besar menggunakan sistem e-learning;
 - Melaksanakan kegiatan-kegiatan Diseminasi terhadap NSPM yang telah dibuat kepada stakeholder terkait
- e. Masih sangat diperlukannya peningkatan keahlian individu khususnya di bidang bendungan pada SDM generasi selanjutnya, baik melalui bimbingan teknis keamanan bendungan, pelatihan-pelatihan, workshop dan seminar internasional serta on- job-training di lapangan agar informasi yang didapat, bisa diaplikasikan dalam melakukan kajian keamanan bendungan, yang merupakan Tusi dari Balai Teknik Bendungan.
- f. Perlu membenahan sistem mutasi pegawai terkait promosi jabatan, diantaranya adalah jika 1 pegawai yang dipromosikan pindah ke unor lain, minimal terdapat pengganti 2 pegawai baru, namun waktu penggantiannya tidak tiba-tiba /jauh-jauh hari sebelum terjadi mutasi pegawai, sehingga terdapat transisi/ transfer pengetahuan dari senior ke junior.
- g. Balai Teknik Bendungan harus pro aktif dalam mengingatkan kepada pemilik/pengelola bendungan secara tertulis terkait lamanya tindak lanjut risalah inspeksi lapangan/ diskusi teknis/ sidang KKB yang telah disampaikan kepada pemilik/pengelola bendungan.
- h. Pengaplikasian ISO yang lebih baik dan e- sertifikasi guna menunjang kegiatan kajian keamanan bendungan, serta program perjalanan dinas.
- i. Penganggaran penanganan pandemi Covid-19 di tahun 2023 yang kemungkinan belum berakhir walaupun status PPKM telah dicabut oleh pemerintah, untuk itu diperlukan dukungan teknologi dan metode dalam melaksanakan kegiatan kajian keamanan bendungan maupun kegiatan penyebarluasan informasi.
- j. Dalam menjamin terselenggaranya tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan, diperlukan pemeriksaan kesehatan rutin dan pemberian suplemen kesehatan yang cukup bagi pegawai termasuk keluarganya.